

**POLA PEMBELAJARAN DI ERA *NEW NORMAL* (STUDI KASUS MI  
MUJAHIDIN NEGARA-JEMBRANA-BALI)**

SKRIPSI



Oleh :  
HADI MAS SAID  
NIM 17140005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRATS AH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN JUDUL

**POLA PEMBELAJARANDI ERA *NEW NORMAL* (STUDI KASUS MI  
MUJAHIDIN JEMBRANA-NEGARA-BALI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana

Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
HADI MAS SAID  
NIM 17140005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**POLA PEMBELAJARAN DI ERA *NEW NORMAL* (STUDI KASUS MI  
MUJAHIDIN NEGARA-JEMBRANA-BALI)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Hadi Mas Said**

**NIM: 17140005**

**Telah Disetujui**

**Pada Tanggal 1 November 2021**

**Oleh**

**Dosen Pembimbing :**



**Dr. Muhammad Walid, M.A**

**NIP. 197308232000031002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Bintoro Widodo, M. Kes**

**NIP: 197604052008011018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**POLA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL (STUDI KASUS MI  
MUJAHIDIN NEGARA-JEMBRANA-BALI)**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Hadi Mas Said (17140005)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada September 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Penguji Utama,**

Dr. Abdul. Gafur, M.Ag  
NIP. 197304152005011004

**Ketua Sidang,**

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd  
NIP. 19910919 201802012143

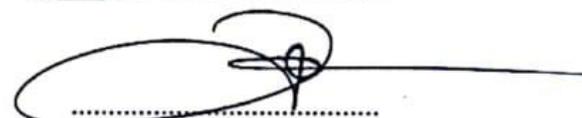
**Sekretaris Sidang,**

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197308232000031002

**Pembimbing,**

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197308232000031002

**Tanda Tangan**



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403199803002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang tak terhingga nilainya kepada seluruh umat-Nya. Atas karunia dan izin-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir guna menyelesaikan studi strata satu dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Karya tulis ini saya persembahkan untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan tak terhingga.

Karya tulis ini dengan setulus hati saya juga saya persembahkan kepada:

Orang tua tercinta yang selalu mendukung, memberikan berjuta pelajaran dan nasihat dengan sepenuh hatinya, juga doa-doa yang selalu mereka panjatkan untuk saya, yaitu

kedua orang tua saya Bapak Erwin Hadi dan Ibu Sundari Ningrum

Yang tersayang, Rifqotul Jannah dan adikku yang selalu menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, juga dengan doa-doa yang mereka panjatkan untuk

saya.

## **MOTTO**

Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.

-Ki Hadjar Dewantara-

Dr. Muhammad Walid, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 1 November 2021

Hal. : Hadi Mas Said

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
Di

Malang

*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

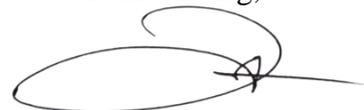
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hadi Mas Said  
NIM : 17140005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pola Pembelajaran di Era New Normal (Studi Kasus MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 25 Mei 2021  
Yang membuat pernyataan



Hadi Mas Said

17140005

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang luar biasa sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan waktu yang tepat. Tak lupa shalawat salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat, yang telah menuntun kita hingga pada zaman penuh keislaman.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan atas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk penulis.
6. Orangtua dan adikku tersayang, yang selalu memberi doa, semangat, dan menghibur penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Staf MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali yang memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-Sahabati Angkatan Ki Hadjar Dewantara PMII Rayon “Kawah” Chondrodimuko yang menemani berproses dalam kehidupan berorganisasi hingga memahami segalanya.
9. Semeton Bli dan Gek IMADE (Ikatan Mahasiswa Dewata) yang menemani berproses hingga menemukan keluarga baru setiap daerah pulau Bali.

10. Sahabat Seperjuangan Firda Naili Karima, Ahmad Agung Firmansyah, Dayang Nor Camellia Rachma, Isnaini Nur Rohmah, Andri Apriliansyah, Mas Syahrul Aziz, Rachma Aiunus Salma, Dewi Khusniyatul Vatyca, Iqbal Mustaqim, Elsa Prayoga, Veris Prasetyo, Septa Adi Sutrisno yang menemani berproses di HMJ-PGMI hingga saat ini.
11. Teman-teman dan Sahabat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan der Erzier yang turut memberikan do'a semangat dan motivasi.
12. Keluarga baru Crew Jumain Coffee yang memberikan do'a, semangat menemani belajar tentang segala hal dalam kehidupan.
13. Seluruh pihak yang selalu memberikan berbagai bantuan, dukungan, dan motivasi untuk selalu belajar dan optimis untuk menggapai cita-cita. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dan dijadikan amal yang berguna baik di dunia maupun akhirat.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi khazanah pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 12 Desember 2021

Penulis



Hadi Mas Said

17140005

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara.....	40
Tabel 5. 1 Pola Pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.....	100
Tabel 5. 2 Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di Era New Normal Negara-Jembrana-Bali.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3. 1 Bagan .....	43
Gambar 4. 1 Silabus Daring Tematik kelas I Tema 1 diriku.....	51
Gambar 4. 2 Daring Tematik terpadu kelas I tema 1 diriku.....	52
Gambar 4. 3 Grup WhatsApp kelas IIIA .....	55
Gambar 4. 4 Grub WhatsApp kelas IIC.....	55
Gambar 4. 5 Grub WhatsApp kelas IC .....	56
Gambar 4. 6 Grub WhatsApp kelas IIIA .....	58
Gambar 4. 7 Grub WhatsApp kelas IIC.....	61
Gambar 4. 8 Grub WhatsApp kelas IC .....	63
Gambar 4. 9 screenshoot pdf kelas IIIA.....	64
Gambar 4. 10 screenshoot vidio kelas IIC .....	66
Gambar 4. 11 screenshoot vidio kelas IC.....	67
Gambar 4. 12 screenshoot Google Form kelas IIIA .....	70
Gambar 4. 13 screenshoot vidio kelas IIC .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Daftar Nama Informan

Lampiran 5 Rincian Proses Pelaksanaan Wawancara

Lampiran 6 Penjaringan Data Pola Pembelajaran Di Era New Normal (Studi Kasus Mi  
Mujahidin Negara-Jembrana-Bali

Lampiran 7 Pedoman Pengumpulan Data Melalui Dokumentasi

Lampiran 8 Pedoman Pengumpulan Data Melalui Observasi

Lampiran 9 Pedoman Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Lampiran 10 Instrumen Penelitian Penelitian

Lampiran 11 Instrumen Pertanyaan

Pola Pembelajaran Di Mi Mujahidin Jembrana-Negara-Bali

Lampiran 12 RPP Kelas IC

Lampiran 13 Silabus Kelas IC

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Pola Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Pola Pembelajaran .....	14
2. Ciri-Ciri Pola Pembelajaran .....	16
3. Macam-macam pola pembelajaran .....	16
B. Era New Normal .....	28
1. Pengertian Era New Normal.....	28
2. Pengaruh Era New Normal pada Pembelajaran .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data.....	41
G. Keabsahan Data.....	43
H. Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	46
A. Paparan Data .....	46
1. Gambaran Umum MI Mujahidin .....	46
2. Sejarah singkat dan perkembangan MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali .....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Pola pembelajaran Era New Normal (Studi Kasus MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali) .....	48
2. Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di Era New Normal ..	80
BAB V PEMBAHASAN .....	91
A. Pola Pembelajaran di Era New Normal di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali	91
B. Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di Era New Normal ...	103
BAB VI PENUTUP .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116

## ABSTRAK

Said Hadi, Mas. 2021. *Pola Pembelajaran di Era New Normal (Studi Kasus MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali)* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr. Muhammad Walid. M.A.

**Kata Kunci:** *Pola Pembelajaran, Era New Normal*

---

Pola pembelajaran pada dasarnya menggambarkan keseluruhan proses dari awal pembelajaran, proses awal perlakuan pembelajaran, hingga akhir perlakuan pembelajaran, tidak hanya pembelajaran dari tenaga pendidik tapi juga pengetahuan dari peserta didik. Oleh karena itu tenaga pendidik harus tetap memberikan pendidikan dan keterampilan kepada peserta didik. Dalam kondisi Pandemi *COVID-19* Pemerintah RI menerapkan Era New Normal atau penerapan Normal baru yaitu kehidupan Normal akan tetapi berdampingan bersama Pandemi *COVID-19* dengan Protokol kesehatan yang ketat maka dari itu diharapkan seluruh tenaga pendidik mempunyai keterampilan berpikir kritis dan konstruktif pada penerapan pembelajaran *online* atau *daring* dengan penggunaan *elektronik* seperti *handphone*, *leptop* dan juga *koneksi internet* yang digunakan sebagai kebutuhan pokok pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana pola pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali menerapkan pola pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha mencari, memahami, dan menggali informasi sehingga dapat menemukan pertanyaan dan kesimpulan yang obyektif, serta fokus pada gejala yang diinginkan.

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa narasumber dengan cara melontarkan pertanyaan yang di mulai dari pertanyaan yang bersifat umum, kemudian mengerucut ke pertanyaan yang bersifat khusus dan detail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pola pembelajaran Era New Normal yang dilakukan dengan berdasarka pada empat aspek yaitu merencanakan pola pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melaksanakan perbaikan atau evaluasi dan pengayaan. 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru MI Mujahidin dalam melakukan pembelajaran *daring* memiliki beberapa aspek meliputi aspek internal dan aspek eksternal, dalam aspek eksternal memiliki beberapa faktor yaitu faktor gaji, sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.

## ABSTRACT

Said Hadi, Mas. 2021. *Learning Patterns in the New Normal Era (Case Study of MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali)* Thesis, Department of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor. Dr. Muhammad Walid. MA

**Keywords:** *Learning Patterns, New Normal Era Learning*

---

patterns basically describe the whole process from the beginning of learning, the initial process of learning treatment, to the end of learning treatment, not only learning from educators but also knowledge from students. Therefore, educators must continue to provide education and skills to students. In the conditions of the Pandemic *COVID-19*, the Government of Indonesia is implementing the New Normal Era or the application of the new Normal, namely normal life but side by side with the pandemic *COVID-19* with strict health protocols, therefore it is expected that all educators have critical and constructive thinking skills in the application of learning *online* or *online* with the use of *electronics* such as *mobile phones*, *laptops* and *internet connections* that are used as basic learning needs.

The focus of this research is 1) How is the learning pattern in MI Mujahidin State-Jembrana-Bali, 2) What are the supporting and inhibiting factors for MI Mujahidin State-Jembrana-Bali applying this learning pattern.

In this study, the researcher uses a qualitative descriptive research method because the researcher tries to find, understand, and explore information so that he can find objective questions and conclusions, and focus on the desired symptoms.

The source of data obtained by researchers in this qualitative study is based on the results of interviews by several sources by chanting questions starting from general questions, then narrowing to specific and detailed questions.

The results of the study show that 1) The New Normal Era learning pattern is carried out based on four aspects, namely planning learning patterns, implementing learning, assessing learning outcomes, and carrying out improvements or evaluations and enrichment. 2) The supporting and inhibiting factors experienced by MI Mujahidin teachers in conducting online learning have several aspects including internal aspects and external aspects, in the external aspect there are several factors, namely salary factors, infrastructure, leadership, and physical work environment.

## الملخص

سعيد هادي، ماس. ٢٠٢١. شكل التعليم و التعلم في العهد الجديد ( الدراسة التحليلية في المدرسة الابتدائية مجاهدين نكارا جمبرانا بالي ). البحث العلمي. قسم تربية المعلمين لمدرسة الابتدائية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور محمد والد الماجستير

الكلمات الرئيسية : شكل التعليم و التعلّم

شكل التعليم و التعلّم في الحقيقة يصوّر عوائد بداية التعليم و إجراءاتها حتى نهايته. و التعليم ليس من ناحية المدرس و المتعلم بل من ناحية معرفة المتعلم. و لذلك لكل المعلم لا بد أن يربّي الطلاب. و في حال الوباء " كورونا ١٩ " أجرت حكومة إندونيسيا ' العهد الجديد ' و هو تكوين العادات الجديدة بمعية الفيروس كورونا ١٩ بكيفية صحيحة. و لا بد لكل المدرس عند طريقة في إجراء التعليم الشبكي باستخدام الأدوات الإلكترونية مثل الجوال و الحاسوب الإلكتروني و الشبكة الدولية المستخدمة للإحتياجات التعليمية. و التركيز من هذا البحث : ١ ) معرفة شكل التعليم في المدرسة الابتدائية مجاهدين نكارا جمبرانا بالي ٢ ) العوامل الناشئة و المانعة له استخدم الباحث نظرية البحث الوصفي النوعي لأن الباحث يحاول بأن يبحث و يفهم و يستعلم فيه إلى أن وجد الأسئلة و الأجوبة و ركّز نفسه فيه و الحقائق المحسولة عند الباحث تعني من المقابلة من أصل المعلومات بإلقاء السؤال العام ثم الخاص

و النتيجة من هذا البحث تدلّ على : ١ ) أنّ شكل التعليم و التعلّم المجروأة على حسب أربع حصال : ترسيم شكل التعليم و التعلم و إجراءاته و إنتاجه و الإصلاح أو الامتحان بعده. ٢ ) العوامل الناشئة و المانعة له هناك أمر خارجي و أمر داخلي. أمّا أمر خارجي منها الأجرة و الوسائل و الرئاسة و البيئة الحسية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah elemen penting dari generasi bangsa yang siap menghadapi era globalisasi. Pastinya para pendidik merasa memiliki tanggungjawab yang begitu besar untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk menghadapi era globalisasi yang semakin pesat. Pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik dengan peserta didik merupakan bekal bagi peserta didik untuk mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermakna. Tenaga pendidik merupakan kunci utama keberhasilan yang di hasilkan generasi emas di masa depan yang bermutu dan berkualitas seperti yang telah di canangkan.

Pendidik diibaratkan sebagai pelita penuntun dan bertanggung jawab atas kelanncanya siswa dalam menimba ilmu pendidikan. Pendidikan merupakan bekal jangka panjang yang penting bagi umat manusia. Pendidikan yang sukses akan menghasilkan orang-orang yang tepat di masyarakat agar tidak akan menimbulkan masalah bagi orang lain.<sup>1</sup>

Guru ialah pendidik berprofesional yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengajar, mengajar, melatih, dan mengevaluasi siswa sekolah dasar dan menengah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal promosi, jurnal pendidikan ekonomi UM metro. Vol 13 No. 12015 hal : 74

<sup>2</sup> Undang-undang dasar Tahun 2005

Di ibaratkan berlayar Guru berperan sebagai nahkoda yang mengantarkan penumpang ke dermaga tujuan dengan selamat. Proses pembelajaran adalah tahapan tindakan peserta didik dan tenaga pendidik berdasarkan tujuan pembelajaran yang berhubungan timbal balik dalam situasi edukatif. Tercapainya kerjasama antar guru dengan siswa dapat terwujudnya tujuan pembelajaran.

Pola pembelajaran pada dasarnya menggambarkan keseluruhan proses dari awal pembelajaran, proses awal perlakuan pembelajaran, hingga akhir perlakuan pembelajaran, tidak hanya pembelajaran dari tenaga pendidik tapi juga pengetahuan dari peserta didik. Oleh karena itu tenaga tenaga pendidik harus tetap memberikan pendidikan dan keterampilan kepada peserta didik diharapkan seluruh tenaga pendidik mempunyai keterampilan berpikir kritis dan konstruktif pada penerapan pembelajaran *online* atau daring dengan penggunaan *elektronik* seperti *handphone*, *leptop* dan juga koneksi internet yang digunakan sebagai kebutuhan pokok pembelajaran.

Secara substansi pembelajaran memiliki arti yang sangat luas dalam mengajar. Mengajar biasanya diartikan sebagai proses "kegiatan belajar di kelas mengajar biasa." kata Mempelajari berarti proses membuat seseorang melakukan proses seperti yang dirancang. "Atau mungkin" cara yang memungkinkan proses pembelajaran mengubah perilaku pribadi dengan mengalami apa yang tercipta dalam proses desain proses pembelajaran".<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ngalimun. *Strategi pembelajaran* (Palangkaraya: Parama ilmu 2017) hlm. 43

Menurut teori Piaget, siswa usia 7 hingga 11 tahun mengalami tahapan ketiga yaitu perkembangan kognitif. Pada tahapan ini anak dianggap mampu membuat kesimpulan logis tentang segala hal yang bersifat kognitif, tetapi anak belum mampu membuat kesimpulan yang abstrak.<sup>4</sup>

Negara kita bahkan seluruh negara di muka bumi ini telah menghadapi pandemi *virus COVID-19* dan saat ini pemerintah menerapkan kebijakan *New normal* yang berpengaruh pada sektor pendidikan sehingga proses pembelajaran di alihkan di rumah demi menghindari terkenanya *virus COVID-19*. Hingga saat ini tenaga pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran online atau daring. Hal seperti ini memerlukan adaptasi antara tenaga pendidik dengan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) jarak jauh untuk mewujudkan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu.

Berkaitan dengan pembelajaran yang efisien saat ini di *Era new normal* yaitu menggunakan pembelajaran online. Pola pembelajaran *online* membutuhkan pendidik untuk memainkan peran, menilai hasil dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pembelajaran. Pelaksanaannya sangat penting untuk menjaga proses pembelajaran, pengetahuan, akhlak, keterampilan, kecerdasan, dan estetika. Perubahan pembelajaran ini sangat berpengaruh daya serap peserta didik yang

---

<sup>4</sup> Fatma khaulani dkk. *Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol VII No. 1 Januari 2020)

sangat penting di perhatikan yakni komunikasi orangtua dan tenaga pendidik (guru) Mewujudkan kemandirian siswa selama pandemi *COVID-19*.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terkait pola pembelajaran yang di lakukan oleh guru MI Mujahidin Jembran-Negara-Bali di tiap Angkatan kelas terdapat di kelas yakni kelas A,B, dan C pembeda dari tiap kelas tersebut yaitu daya tangkap untuk memahami materi pelajaran tiap siswa tersebut. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab guru kelas tersebut maka dari itu tiap guru kelas tersebut haruslah memhami terkait pola pembelajaran agar terwujudnya tujuan pembelajaran. Selain itu guru kelas pun harus mampu menghadapi dan memahami tantangan *teknologi* di *Era new normal* dengan menyesuaikan dalam pembelajaran secara daring.

Dalam pembelajaran *online*, kita biasa mendengar istilah Daring, pembelajaran ini memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seperti menggunakan *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, dan berbagai *Platform* lainnya. Kendala dalam menjalani pembelajaran daring misalnya tidak memiliki alat komunikasi yang memadai, jaringan yang tidak stabil, kekurangan kuota dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Luh Devi Herliandry dkk. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22 No. 1. April 2020. Hlm 68

<sup>6</sup> Andasia Malyana, 2020. “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*” Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia Vol.2 No.1.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari Guru kelas IIIA, IIC, dan IC hal ini dikarenakan MI Mujahidin menerapkan jam piket disetiap harinya demi mengurangi terpaparnya Virus *COVID-19* kepada Guru dan staf MI Mujahidin. Media yang digunakan Guru MI Mujahidin kelas IIIA,IIC, dan IC sebagai sarana pembelajaran *online* menggunakan *platform WhatsApp, Youtube, dan Google form* berdasarkan keadaan dari orangtua siswa masing-masing.

Dari pemaparan diatas terkait pentingnya pola pembelajaran yang di lakukan guru di *Era New Normal* terhadap daya tangkap siswa maka peneliti melakukan penelitian di MI Mujahidin dalam bentuk kualitatif dan mengangkat judul skripsi **“Pola Pembelajaran Di *Era New Normal* (Studi Kasus MI MUJAHIDIN NEGARA-JEMBRANA-BALI)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berasaskan latar belakang penelitian di atas, peneliti merancang fokus penelitian sebagai penelitian yang akan dikaji, yaitu:

1. Bagaimana pola pembelajarandi MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali?
2. Bagaimana pendukung dan penghambat MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali menerapkan pola pembelajaran tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berasaskan fokus penelitian, peneliti merancang tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami Pola Pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali

2. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat implementasi pola pembelajaran MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi penulis secara khusus dan juga pada pembaca pada umumnya. Dan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana berikut:

##### 1. Di lihat dari Segi Teoritis

Adapun manfaat yang signifikan dengan penelitian berikut adalah memberikan gambaran terkait pola pembelajaran di Era new normal secara teori penelitian ini memberikan kontribusi mengedukasi terkait pola pembelajaran di sekolah yang efisien. Maksud dari hasil penelitian secara Teori ini adalah terkait pola pembelajaran di Era new normal.

##### 2. Di lihat dari Segi Praktis

###### a. Bagi peneliti lain

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa memberikan referensi bagi peneliti lain dan menjadi referensi yang direkomendasikan khususnya di bidang pendidikan khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi lembaga

Secara akademis penelitian ini berusaha memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dan madrasah lainnya lainnya sebagai bahan perbandingan dan referensi pola pembelajaran di Era new normal.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus persiapan peneliti terkait pola pembelajaran yang akan di terapkan di kemudian harinya terkhusus di jenjang sekolah dasar dan juga dapat menyelesaikan problematika dalam pembelajaran agar dapat menjadikn evaluasi pola pembelajaran di kemudian harinya.

d. Bagi Guru

penelitian ini diharapkan dapat membantu, pengetahuan guru terkait pola pembelajaran dan dapat dapat dijadikan evaluasi untuk pembelajaran dan dapat menjadikan evaluasi pola pembelajaran.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

1. Skripsi ini ditulis oleh Budiono dengan judul "pola pembelajaran agama Islam SMPN 2 Bantul" Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009.

Penelitian ini menyebabkan peningkatan pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 2 Bantul yang merupakan kendala yang dihadapi oleh para guru PAI.

Adapun penelitian yang ditinjau oleh peneliti adalah pola pembelajaran MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali di *Era New Normal*.

2. Skripsi ini ditulis oleh Ati Shofiyani dengan judul “pola pembelajaran guru pendidikan agama Islam pada anak tuna grahita di SMPL/C YAPENAS condongcatur Yogyakarta” Jurusan Agama Islam, fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini lebih ditujukan pada gaya belajar, dan ditujukan pada gaya belajar guru pendidikan agama Islam untuk anak tunagrahita di SMPLB / C. Penelitian yang ditinjau oleh peneliti adalah pola pembelajaran MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali di *Era New Normal*.

3. Skripsi ini ditulis oleh Yosyi Raditya Avinda dengan judul “Implementasi Pembelajaran daring *Era New Normal* pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di MTS N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta" Program Studi Pendidikan Agama Islam, jurusan Studi Islam, fakultas ilmu Agama Islam, universitas Islam Indonesia,2020

Penelitian ini lebih bersifat mengulik problematika pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru MTS N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta menggunakan *e-learning* atau daring selama masa pandemi COVID-19 sedangkan penelitian yang tinjau oleh peneliti adalah pola pembelajaran pada *Era New Normal* di MI Mujahidin Jembrana-negara-Bali.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Budiono, <i>pola pembelajaran agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 2 Bantul sebagai sekolah model</i> , universitas negeri Yogyakarta, 2009	Subjek penelitian sama yaitu terkait pola pembelajaran.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang pengoptimalan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Bantul, sedangkan penelitian yang sedang di lakukan adalah pola pembelajaran pada <i>Era New Normal</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini peneliti terpacu untuk meneliti tentang pola pembelajaran pada <i>Era New Normal</i> di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.</li> <li>• Fokus Penelitian ini dilakukan saat pandemi Covid 19</li> </ul>
2.	Ati shofiyani, <i>pola pembelajaran guru agama Islam pada anak tuna grahita di SMPLB/C YAPENAS condongcatur</i> , skripsi universitas Islam negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008	Subjek penelitian sama yaitu terkait pola pembelajaran.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang bentuk pembelajaran guru pendidikan agama Islam pada anak tuna grahita YOPENAS condongcatur Yogyakarta. Sedangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini peneliti terpacu untuk meneliti tentang pola pembelajaran pada <i>Era New Normal</i> di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.</li> </ul>

			penelitian yang peneliti teliti adalah pola pembelajaran pada <i>Era new normal</i> di MI Mujahidin Jembrana-negara-Bali.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus Penelitian ini dilakukan saat pandemi COVID-19</li> </ul>
3.	Nanang Yosyi Raditya Avinda <i>Implementasi Pembelajaran daring Era New Normal pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di MTS N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, skripsi universitas Islam Indonesia, 2020</i>	Subjek penelitian sama yaitu terkait implementasi pembelajaran daring.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menggunakan <i>e-learning</i> atau daring di MTS N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah pola pembelajaran pada <i>Era New Normal</i> di MI Mujahidin Jembrana-negara-Bali.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini peneliti terpacu untuk meneliti tentang pola pembelajaran pada <i>Era New Normal</i> di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.</li> <li>• Fokus Penelitian ini dilakukan saat pandemi COVID-19</li> </ul>

## F. Definisi Operasional

### 1. Pola Pembelajaran

Menurut KBBI, pola ini merepresentasikan sistem atau cara kerja. Pada saat yang sama, pembelajaran merupakan proses dan metode bagi orang untuk belajar. Dalam proses tumbuh kembang anak usia 7 sampai 11, tahapan ini memiliki dasar perhitungan, keterampilan menulis dan membaca, yang memiliki beberapa aspek utama kepribadian pribadi anak-anak yaitu 1) gerak tubuh, 2) Kognisi, 3) emosi sosial, 4) bahasa dan 5) moralitas agama.<sup>7</sup> Pola pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rancangan kegiatan yang dilakukan guru MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali mulai dari perencanaan, proses, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

### 2. Era New Normal

*New normal* adalah sebuah istilah kebijakan mulai aktivitas dan kegiatan publik dengan tetap menerapkan standar protokol kesehatan yang sebelumnya tidak diterapkan sebelum adanya COVID-19. Pada saat *New Normal* sektor Pendidikan perlu penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan saat ini dengan terus melakukan penyesuaian perbaikan metode pembelajaran daring untuk menghadapi *New Normal*. Para tenaga pendidik mengharapkan sistem pembelajaran daring tidak mengganggu kebiasaan-kebiasaa sebelum pandemi COVID-19 dengan cara beradaptasi dengan keadaan

---

<sup>7</sup> Depatemen pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* : edisi ke tiga (Jakarta : Balai pustaka). Hlm. 884-885

saat ini.<sup>8</sup> Perubahan *Era Normal* baru begitu pesat sehingga tenaga pengajar bahkan masyarakat Indonesia perlu melakukan penyesuaian dalam waktu dekat karena tujuan penyesuaian adalah kehidupan sehari-hari. *Era New Normal* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas yang di lakukan oleh guru MI Mujahidin-Negara-Jembrana-Bali.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar melanjutkan gambaran secara umum tentang penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa pembahasan, berikut rinciannya secara sistematika :

**BAB I: Pendahuluan**, Bagian pendahuluan merupakan awal dari seluruh rangkaian dan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitan, orisinalitas penelitian, devinisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II: Kajian Pustaka**, dalam kajian pustaka menjelaskan tentang landasan teori yang di dalamnya terdapat teori yang berkaitan dengan variabel yang ada kemudian terdapat kerangka berpikir yang di dalamnya terdapat arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**BAB III : Metodologi Penelitian**, dalm metodologi penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian,

---

<sup>8</sup> Sri Nuryati, *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui –learning Untuk Menghadapi Era New Normal*, Skripsi, (Banjarmasin: UKM 2020), hlm. 4.

data dan sumber penelitiann, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan Keabsahan Temuan, prosedur penelitian, dan daftar pustaka.

**BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian,** dalam paparan data dan hasil penelitian menjelaskan tentang penyajian data dalam dialog maupun hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

**BAB V: Pembahasan,** dalam pembahasan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembehasan dari data yang di dapat oleh peneliti serta didukung oleh teori atau konsep yang dikembangkan.

**BAB VI: Penutup,** dalam penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pola Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Pola Pembelajaran**

Menurut Trianto, pola Pembelajaran menjelaskan tentang sesuatu rancangan yang digunakan guru ketika merencanakan pembelajaran di kelas atau bimbingan belajar. Pola Pembelajaran merujuk pada metode Pembelajaran yang akan diterapkan yang bertujuan untuk pengajaran. Kegiatan belajar, lingkungan belajar serta berbagai tahapan pengelolaan kelas dalam konsep pembelajaran. Pola pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis yang memuat strategi, teknik, metode, materi, media dan alat penilaian pembelajaran.<sup>9</sup>

Pendapat lainnya yang lebih spesifik di ungkapkan oleh Miftahul Huda. Pola pembelajaran adalah gambaran keseluruhan pembelajaran yang rinci dari berbagai teknis dan prosedur yang menjadi bagian penting. Sebagai ringkasan definisi pola pembelajaran dari Susan yaitu pola pembelajaran adalah strategi yang didasarkan pada teori dan penelitian, termasuk siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode penilaian atau sistem penilaian untuk mendorong perkembangan belajar siswa dalam hal ini, guru berperan besar dalam proses

---

<sup>9</sup> Muhammad Afandi, *dkk model dan metode pembelajaran di sekolah*, (Semarang : Unisslula Press, 2013) Hlm. 15

pengajaran.<sup>10</sup> Terdapat teori pembelajaran yang bisa dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, antara lain:

- a. Teori pembelajaran *Behaviorisme* adalah suatu perilaku yang dibentuk oleh kata-kata antara rangsangan (stimulus) dan reaksi (reaksi).
- b. Piaget mengatakan bahwa teori belajar yang lain merupakan teori belajar kognitif (Jean Piaget) Perkembangan kognitif terbentuk melalui berinteraksi yang berkelanjutan antara seseorang dengan lingkungan belajarnya.
- c. Teori pemrosesan informasi berdasarkan teori ini (Robert Gagne) percaya bahwa belajar adalah faktor yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pembelajaran juga merupakan pengolahan informasi dalam bentuk keterampilan seseorang.
- d. Teori belajar sosial kognitif. Teori ini juga juga sering kita ketahui melalui teori belajar dengan teori imitasi yang dikemukakan oleh Bandura. Teori tersebut mengasumsikan bahwa individu belajar melalui peniruan, dan terdapat hubungan yang erat antara siswa dan lingkungan, karena pembelajaran ini merupakan kode perilaku visual.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan, *psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY*. (Yogyakarta : UNY Press. 2007). Hlm. 80

<sup>11</sup> Ibid. Muhammad surya, *psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Hlm. 22

## 2. Ciri-Ciri Pola Pembelajaran

Berdasarkan pengertian pola pembelajaran di atas, perlu diketahui bahwa setiap ciri-ciri Pola pembelajaran sebagai berikut:

- a. Berpedoman pada teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan teori pendidikan dan teori belajar.
- b. Proses Pembelajaran memiliki tujuan tertentu.
- c. Bisa digunakan sebagai pacuan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa di kelas.
- d. Bagian dari pola pembelajaran disebut: 1) aturan alur pembelajaran, 2) prinsip-prinsip perlakuan, 3) keadaan sosial, dan 4) keadaan pendukung.
- e. Pola pembelajaran terapan memiliki fungsi, diantaranya fungsi pembelajaran berupa hasil pembelajaran yang dapat di ukur dan dapat mengarah pada hasil pembelajaran jangka panjang.
- f. Adanya prinsip panduan yang terkait dengan pola pembelajaran yang dipilih dalam desain pengajaran atau persiapan pengajaran.<sup>12</sup>

## 3. Macam-macam pola pembelajaran

### a. Pola Pembelajaran Langsung

#### 1.) Pengertian Pola pembelajaran langsung

Definisi pola pembelajaran langsung menurut Depdiknas adalah dimana pembelajaran itu memfokuskan pada pemberian ilmu

---

<sup>12</sup> Hanna Sundari, *Model-model Pembelajaran dan Pendekatan Bahasa kedua/asing*, jurnal pujangga Vol. 1 No. 2 Desember 2015. Hlm 109.

pelajaran serta keterampilan secara langsung kepada murid, belajar mengajar pada dasarnya berorientasi pada tujuan pembelajaran yang di struktukan pada guru. Sementara itu, menurut Killen dari Kementerian Pendidikan, pembelajaran langsung pada dasarnya mengacu pada berbagai teknik pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa di kelas (transfer ilmu secara langsung dari guru kepada siswa melalui ceramah, presentasi, dan metode tanya jawab).<sup>13</sup>

## 2.) Tujuan Pola Pembelajaran Langsung

Depdiknas menyebutkan, tujuan pembelajaran langsung adalah penggunaan waktu secara maksimal untuk belajar siswa. Menurut teori prestasi belajar siswa, perilaku berkaitan dengan waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah dan siswa menanggapi dengan sangat positif untuk berhasil menyelesaikan tugas.

Pola pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan lingkungan belajar yang bermanfaat juga kondusif bagi prestasi akademik. Guru sebagai peran penyampaian informasi guru juga dapat menggunakan berbagai media dalam menjalankan tugasnya.<sup>14</sup>

## 3.) Karakteristik Pola Pembelajaran Langsung

---

<sup>13</sup> Muhammad Afandi, dkk *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : UNISSULA press, 2013). Hlm. 16

<sup>14</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm. 17

Menurut Kementerian Pendidikan, beberapa karakteristik pola pembelajaran langsung dapat ditentukan, antara lain:

- a.) Transformasi dan keterampilan langsung.
- b.) pembelajaran tertuju pada tujuan tertentu.
- c.) Terstruktur nya materi pelajaran.
- d.) Terstruktur nya lingkungan belajar.
- e.) Di struktur oleh guru.<sup>15</sup>

#### 4.) Tahapan Pola Pembelajaran Langsung

Menurut Bruce dan Weil dalam Depdiknas mengatakan tahapan pola pembelajaran langsung meliputi :

##### a.) Orientasi

Bentuk orientasi dapat berupa 1) Kegiatan yang berkaitan dengan ilmu yang dimiliki siswa, 2) Memberi informasi dan terkait tujuan pembelajaran, 3) Memberi arahan terkait kegiatan yang di laksanakan, 4) Memberi informasi kerangka pembelajaran.

##### b.) Presentasi

##### c.) Latihan secara terstruktur

##### d.) Latihan secara terbimbing

##### e.) Latihan secara mandiri<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.17

Berdasarkan tujuan pola pembelajaran langsung yang dijelaskan oleh Depdiknas yang disinkronkan dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin dapat disimpulkan bahwa guru MI Mujahidin menggunakan waktu pembelajaran daring semaksimal mungkin menyesuaikan dengan keadaan siswa-siswi.<sup>17</sup>

b. Pola Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

1.) Pengertian pola pembelajaran berbasis masalah

Kalimat pembelajaran berbasis masalah (PBM) Sering disebut pedoman berbasis masalah (PBI). Sejak zaman John Dewey, pola pembelajaran ini sudah dikenal luas. Pola pembelajaran ini akan menghadirkan siswa dengan kondisi permasalahan yang spesifik juga bermakna sehingga siswa dapat dengan mudah menyelidiki. Pengajaran berbasis masalah adalah suatu cara untuk mengajarkan proses berpikir kritis. Pembelajaran semacam ini dapat melatih siswa menemukan informasi setelah itu di kembangkan dalam benaknya dan mengatur pengetahuannya sesuai dengan fenomena sosial di sekitarnya. Menurut pendapat Arends dalam Trianto mengatakan pembelajaran berdasarkan masalah ialah suatu pendekatan pembelajaran yang dimana siswa mengerjakan permasalahan yang

---

<sup>16</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodol Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.18

<sup>17</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu, 05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA.

bermaksud untuk melatih pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan inquri, keterampilan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa itu sendiri.<sup>18</sup>

## 2.) Karakteristik Pola Pembelajaran Berbasis Masalah.

Ratumanan dari Trianto meyakini bahwa berbagai pembelajaran berbasis masalah menyediakan model pembelajaran dengan ciri-ciri sebagai berikut:

### a.) Pengajuan pertanyaan atau masalah

Siswa memunculkan permasalahan sosial yang nyata dan kongkrit, menghindari jawaban yang sederhana dari siswa.

### b.) Memfokuskan pada keterikatan antar disiplin

Seperti halnya masalah populasi yang di munculkan seperti masalah pencemaran lingkungan yang mencakup polusi udara dan bencana alam buatan.

### c.) Menghasilkan produk dan memaparkannya

Pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa untuk berfikir tentang menghasilkan/memunculkan produk berupa karya sebagai cara pemecahan masalah.

---

<sup>18</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.25

d.) Penyelidikan autentik

Menganalisis mendefinisikan masalah dan mengembangkan hipotesis yang di dapat sebagai bentuk proses penyelesaian masalah.

e.) Kolaboras

Kolaborasi memberikan motivasi agar mereka dapat berpartisipasi dalam tugas-tugas kompleks secara teratur untuk memunculkan kemampuan dalam bersosial dan kemampuan dalam pemecahan permasalahan utama.<sup>19</sup>

f.) Kelebihan dan kekurangan

Trianto berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan pola pembelajaran berbasis masalah, berikut merupakan kelebihan pola pembelajaran berbasis masalah :

- Realistis berdasarkan pengalaman nyata siswa.
- Berkonsep sesuai kebutuhan siswa.
- Menanamkan karakter *inquiry* siswa.
- Konsep relasi menjadi kuat.
- Menanamkan keterampilan *Problem Solving*.

---

<sup>19</sup> Ibid. Muhammad Afandi,dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.26

Dan berikut merupakan kekurangan dari pola pembelajaran berbasis masalah :

- Mempersiapkan konsep pembelajaran (alat, problem, konsep yang kompleks).
- Mencari permasalahan yang relevan.
- Sering terjadi *Miss konsepsi*
- Memerlukan persiapan yang cukup dalam penyelidikan permasalahan.

Berdasarkan uraian berikut, metode PBM adalah proses kegiatan pembelajaran yang mengharapkan siswa menjadi seseorang yang mandiri dan bisa menghadapi masalah dalam berkehidupan di masa depan.<sup>20</sup>

### 3.) Langkah-langkah pola pembelajaran berbasis masalah.

- a.) Orientasi siswa: Guru memaparkan tujuan pembelajaran, memaparkan peralatan masalah, serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah.
- b.) Mengatur pembelajaran siswa, Guru membantu peserta didik menstimulasi antusiasme mereka dan menampung informasi yang sesuai untuk memperoleh penjelasan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah.

---

<sup>20</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.27

- c.) Membimbing penyelidikan perorangan atau kelompok, Guru membantu peserta didik untuk memecahkan masalah dengan individu atau kelompok yang mencari informasi
- d.) Mengembangkan dan menghasilkan karya, Guru mendorong siswa untuk memikirkan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan fenomena sosial mereka sendiri.
- e.) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, Proses di mana tenaga pendidik membantu peserta didik merefleksikan atau mengevaluasi penyelidikan mereka dan penggunaannya.<sup>21</sup>

Berkaitan dengan penjelasan diatas terkait Pola Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang disinkronkan dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin dapat disimpulkan bahwa guru MI Mujahidin tidak menggunakan pola pembelajaran berbasis masalah dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran daring guru MI Mujahidin hanya menggunakan pola pembelajaran seperti biasa yaitu menyampaikan materi pembelajaran kemudian memberikan tugas.<sup>22</sup>

### c. Pola pembelajaran kontekstual

#### 1.) Pengertian pembelajaran kontekstual

---

<sup>21</sup> Ibid. Muhammad Afandi,dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.28

<sup>22</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

Menurut Mulyasa, pola pembelajaran kontekstual semacam ini menekankan yang berkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa mampu terhubung serta mengaplikasikan pembelajaran dalam berkehidupan sehari-hari. Menurut Sanjaya, pola pembelajaran ini merupakan konsep pembelajaran yang mengarah pada suatu hal yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara maksimal agar menemukan materi untuk pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Johnson mengatakan bahwa pola pembelajaran kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa untuk melihat arti dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan nyata, yaitu dengan konteks lingkungan pribadi, sosial dan budayanya.<sup>23</sup>

Dari pemaparan di atas dapat di ambil garis besar bahwa pembelajaran kontekstual adalah salah satu bentuk pelajaran yang memasuki dunia nyata di dalam kelas, dan mengaplikasikan ilmu yang ada pada kehidupan nyata setiap siswa. Pembelajaran situasional semacam ini membantu siswa untuk mengerti tentang hakikat, makna dan manfaat belajar, sehingga mereka rajin belajar dan memiliki motivasi belajar.

Pentingnya pembelajaran dalam pembelajaran kontekstual diantaranya:

- a.) Pembelajaran yang efektif dimulai dengan lingkungan belajar yang terpusat pada peserta didik.

---

<sup>23</sup> Ibid. Muhammad Afandi,dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.40

- b.) Pembelajaran harus terpusat pada lingkungan sekitar "bagaimana" siswa menerapkan pengetahuan baru mereka.
- c.) Pentingnya umpan balik bagi siswa berdasarkan proses evaluasi yang benar.
- d.) Mengembangkan kolompok belajar dalam bentuk kerja tim sangat penting di dalam kelas.<sup>24</sup>

## 2.) Karakteristik pola pembelajaran kontekstual

Karakteristik pola pembelajaran kontekstual adalah :

- a.) Pembelajaran dilakukan dalam lingkungan nyata, yaitu pembelajaran keterampilan dalam hidup.
- b.) Melaksanakan Pembelajaran dengan cara memberi peserta didik kesempatan untuk mengerjakan tugas yang bermakna
- c.) Melaksanakan Pembelajaran yang berfungsi untuk memberi pengalaman pada peserta didik.
- d.) Melaksanakan pembelajaran melalui kerja tim dengan cara berdiskusi dan saling mengoreksi antar tim.
- e.) Melaksanakan Pembelajaran melalui memberikan kemistri, kerjasama dan salingemahami antar satu dengan yang lain secara harmonis.

---

<sup>24</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.41

f.) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, produktif dan mementingkan kerjasama.

g.) Melaksanakan pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan.

Nurhadi mengemukakan ada sepuluh kunci pola pembelajaran kontekstual di antaranya, a) kerjasama, b) saling menunjang, c) menyenangkan, d) belajar dengan semangat, e) pembelajaran terintegrasi, f) menggunakan berbagai sumber, g) siswa aktif, h) *sharing* dengan teman, i) siswa kritis, j) dan guru kreatif.<sup>25</sup>

### 3.) Komponen Utama Pembelajaran Kontekstual

Pada pembelajaran kontekstual memiliki komponen yang berlandaskan melalui pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

#### a.) Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivis semacam ini menekankan pada pembentukan pemahaman diri secara bertahap atau bertahap berdasarkan pengetahuan sebelumnya dan pengalaman belajar yang bermakna.

#### b.) Inkuiri (penyelidikan)

Penyelidikan merupakan ide yang kompleks dan berarti banyak orang. Ini berarti proses pembelajaran berdasarkan Penemuan melalui proses berpikir sistem. Langkah kegiatan inkuiri adalah mengajukan pertanyaan.

---

<sup>25</sup> Ibid. Muhammad Afandi, dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.42

Kumpulkan dan presentasikan karya tersebut kepada pembaca atau teman sekelas.

c.) Bertanya

Guru mengajukan pertanyaan yang terus mengevaluasi pemikiran dan pemahaman siswa. Mengajukan pertanyaan juga dapat membantu, membimbing, dan mengevaluasi keterampilan berpikir siswa

d.) Masyarakat belajar

Bagian ini menjelaskan tentang prestasi belajar siswa yang salah satunya diperoleh melalui sharing dan kerjasama dengan sesama atau teman di dalam dan di luar kelas, antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu dan yang tidak.

e.) Pemodelan (modeling)

Komponen ini dipelajari dengan menunjukkan model yang dapat ditirukan oleh setiap peserta didik. Pemodelan adalah prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran, karena melalui pemodelan, siswa dapat terhindar dari pembelajaran teori yang bersifat abstrak, yang dapat membuat siswa bingung ketika menerima pembelajaran.

f.) Refleksi

Komponen ini merupakan cara untuk berpikir terkait apa yang telah di pelajari atau untuk mengingat apa yang di perbuat saat pertama kali menerimanya. Komponen ini juga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

g.) Penilaian Nyata

Penilaian nyata atau evaluasi adalah penilaian yang benar tentang hal yang harus dievaluasi. Penilaian nyata merupakan suatu proses yang dilakukan oleh Guru dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Prinsip asesmen nyata adalah mengukur reaksi kemampuan siswa dalam mencerna pengetahuan.<sup>26</sup>

Berdasarkan komponen utama pembelajaran kontekstual diatas yang disingkronkan dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin dapat disimpulkan bahwa guru MI Mujahidin menerapkan refleksi disaat sebelum pembelajaran selanjutnya dilakukan, hal tersebut bertujuan untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya yang dipelajari.<sup>27</sup>

## **B. Era New Normal**

### **1. Pengertian *Era New Normal***

Media Indonesia melaporkan bahwa, menurut media [kompas.com](https://www.kompas.com) dan Organisasi Kesehatan Dunia, adopsi *New Normal* itu diusulkan dalam argumen yang dikemukakan oleh Presiden Republik Indonesia untuk mempersiapkan

---

<sup>26</sup> Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unisslula Press, 2013) Hlm. 47

<sup>27</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa, 20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

diri untuk hidup berdampingan dengan virus COVID-19, pada Juni 2020  
Pernyataan tengah semester, serta argumen WHO tentang keyakinan  
pemerintah bahwa normal baru adalah mekanisme transisi untuk merangsang  
kegiatan pendidikan, ekonomi dan sosial. Dalam istilah penggalan kalimat *New  
Normal* mendapat gugatan karena dianggap hal yang membingungkan dalam  
kacamata Masyarakat. Jawaban dari pemerintah adalah mengubah Terminologi  
menjadi "Adopsi kebiasaan baru" meskipun dalam pelaksanaannya berbeda  
namun perlakuannya sama yaitu masyarakat di tuntut beradaptasi dengan  
Prosedur kesehatan dalam kehidupan perorangan dan kelompok. Oleh karena  
itu dapat disimpulkan bahwa *New Normal* merupakan adaptasi terhadap  
kebiasaan baru.

*Normal* baru adalah pembentukan perubahan yang disebabkan oleh krisis  
dan adaptasi terhadap sistem manajemen baru yang dapat mereproduksi krisis  
atau mempersiapkan diri menghadapi situasi krisis. Definisi *New Normal* yang  
terpopulerkan oleh WHO yang di ikuti oleh pemimpin politik/pemerintah.  
Penggalan kalimat *New Normal* mengalami kecelakaan berpikir, di karenakan  
diikuti dengan adaptasi protokol prilaku baru untuk mencegah penyebaran  
virus COVID-19. Perlakuan yang melatarbelakangi penggalan Ia mengatakan,  
*New Normal College* juga sangat pragmatis, yakni melalui perilaku baru yang

sehat mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, membuka kembali perekonomian serta menormalkan kembali kehidupan.<sup>28</sup>

## **2. Pengaruh *Era New Normal* pada Pembelajaran**

COVID-19 menimbulkan kebodohan dunia, ratusan Negara yang terpapar Virus COVID-19 ini termasuk negara kita karena penyebaran Virus ini sangat pesat. Maka Pemerintah Negara Indonesia mengambil kebijakan agar memutuskan tersebarnya Virus mulai dari kebijakan Pembatasan sosial (*Sosial distancing*), pembatasan jarak fisik (*Physical distancing*) sampai menghimbau agar tetap di rumah dan melaksanakan seluruh kegiatan dari rumah. Pada akibatnya seluruh aktivitas lumpuh seketika mulai dari Ekonomi, Perdagangan, Pariwisata, bahkan sampai ke Pendidikan pula.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menjawab terkait kebijakan belajar dari rumah mulai pembelajaran hingga penilaian kepada siswa-siswanya. Kemendikbud mengatakan adanya penyebaran Virus COVID-19 ini membuat kita membuka mata bahwa kita harus berdamai dengan teknologi karena dengan hanya ini kita dapat bersaing dengan dunia dan beradaptasi dengan keadaan perubahan ini perlu disiapkan, ide respon dengan sikap dan tindakan yang selalu belajar dengan hal baru. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan sistem pendidikan "baru" dengan mata pelajaran dasar saat ini, hingga pasca pandemi pendidikan dasar COVID-19 ke perguruan tinggi, kita harus dapat membaca peluang penting untuk menghadapi

---

<sup>28</sup> Erwan Agus Purwanto, *New Normal Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik akibat Covid-19*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2020). Hlm. 5

normal baru ini. Model pendidikan berbasis *online* ini mencakup penyesuaian yang tepat atas integritas moral, sosial dan emosional melalui TI, yang memadukan pendidikan berbasis peran untuk memenuhi tantangan pendidikan di *Era Normal* baru.

Mengambil batasan sosial sebagai faktor utama dari normal baru itu sendiri dapat membawa tantangan belajar berkelanjutan bagi orang-orang di dunia pendidikan (yaitu, guru dan siswanya). Proses belajar mengajar dengan kata lain membutuhkan media untuk keberlangsungan proses belajar mengajar, sementara itu siswa agar tetap menjalankan kewajibannya untuk belajar dengan baik walaupun tidak ada guru di depannya dan hanya bisa belajar dari rumah saja, maka dari itu pembelajaran jarak jauh sangat memerlukan regulasi siswa, guru, dan orangtua. Guru dan orangtua diuntut saling berkomunikasi sebagai kontroling siswa atau anaknya dalam belajar.<sup>29</sup>

### **3. Pemanfaatan Teknologi pada Pola pembelajaran *Era New Normal***

Seluruh siswa-siswi di negara kita pada *Era New Normal* ini tidak dapat bertatap muka, belajar dengan teman-temannya di sekolah dikarenakan Pandemi COVID-19, mereka hanya bisa belajar dari rumah. Hal ini mengakibatkan para Guru memikirkan bagaimana caranya agar proses pembelajaran tetap berjalan. Sistem pendidikan di Indonesia harus siap melaksanakan informasi dan transformasi pembelajaran dari rumah untuk

---

<sup>29</sup> Alya Fatwa, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal*. Indonesian joernal of instruksional Technology. Vol. 1.No. 2. Agustus 2020. Hlm. 20

siswa-siswi dan juga pendidik. Mulai dengan melaksanakan peningkatan kreativitas guru dan siswa-siswi, mengasah keterampilan siswa serta meningkatkan kualitas dengan sistem perubahan ini dengan cara memandang dan pola interaksi kita dengan teknologi yang sekarang berkembang pesat.

Berdasarkan pesatnya perkembangan teknologi, telah merubah pandangan manusia dalam menggali informasi, tanpa terbatas pada surat kabar, produk *audiovisual*, bahkan produk *elektronik*, tetapi juga mencakup sumber informasi lain, seperti internet. Hal ini juga berdampak pada pendidikan, pada hakikatnya pendidikan adalah proses komunikasi, komunikasi berbasis informasi dari guru kepada siswa, yang memuat segala informasi tentang pendidikan, sumber informasi adalah guru dan sasarannya adalah siswa.

Untuk mengatasi permasalahan pendidikan di masa *New Normal* ini dapat dilakukan dengan cara pemanfaatan teknologi informasi di dalam pendidikan tersebut dengan ini dapat menjawab atau mengatasi permasalahan yang sedang di hadapkan pada *Era New Normal*. Dalam hal ini sangat di peruntukan pemanfaatan teknologi dalam memajukan pendidikan. Seperti memudahkan mencari materi-materi pembelajaran yang sangat berkualitas seperti contoh jurnal maupun buku.<sup>30</sup>

Setelah adanya sebuah pandemi COVID-19, yang telah menghentikan semua kegiatan terutama pendidikan. Ada beberapa macam pola belajar yang bisa diterapkan di *Era New Normal*. Saat ini, penyatuan proses pembelajaran di

---

<sup>30</sup> Ibid. Hlm. 23

bawah normal baru adalah pola pembelajaran yang sangat efektif. Pada prinsipnya, pembelajaran bebas hambatan adalah integrasi pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka melalui berbagai *platform* (misalnya, sistem pengelolaan pembelajaran) yang menggunakan berbagai *platform* (misalnya, *portal web* yang umumnya dimiliki oleh lembaga atau sistem pengelolaan jaringan yang menggunakan ruang kelas *Google*). Selain itu, banyak aplikasi juga menggunakan aplikasi *konferensi Vidio*. Yang digunakan antara lain *Google Meet*, *Zoom* dan selain itu kamu juga bisa menggunakan aplikasi *Grup WhatsApp* untuk proses pembelajaran *online*.

Dari beberapa definisi yang terkait dengan *blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan strategi pembelajaran *sinkron* dengan pembelajaran *asinkron*. Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan proses pembelajaran lebih optimal.

Keunggulan *Internet* dalam proses pembelajaran adalah: 1), memotivasi pertukaran dan berdiskusi antara guru dan siswa; 2), bisa digunakan untuk mengatur bahan pembelajaran dan memberikan panduan dalam proses pembelajaran yang direncanakan; 3), peserta didik dapat melihat dan menambahkan Informasi terkait buku teks. Waktu tak terbatas, keempat, lebih efektif.<sup>31</sup>

---

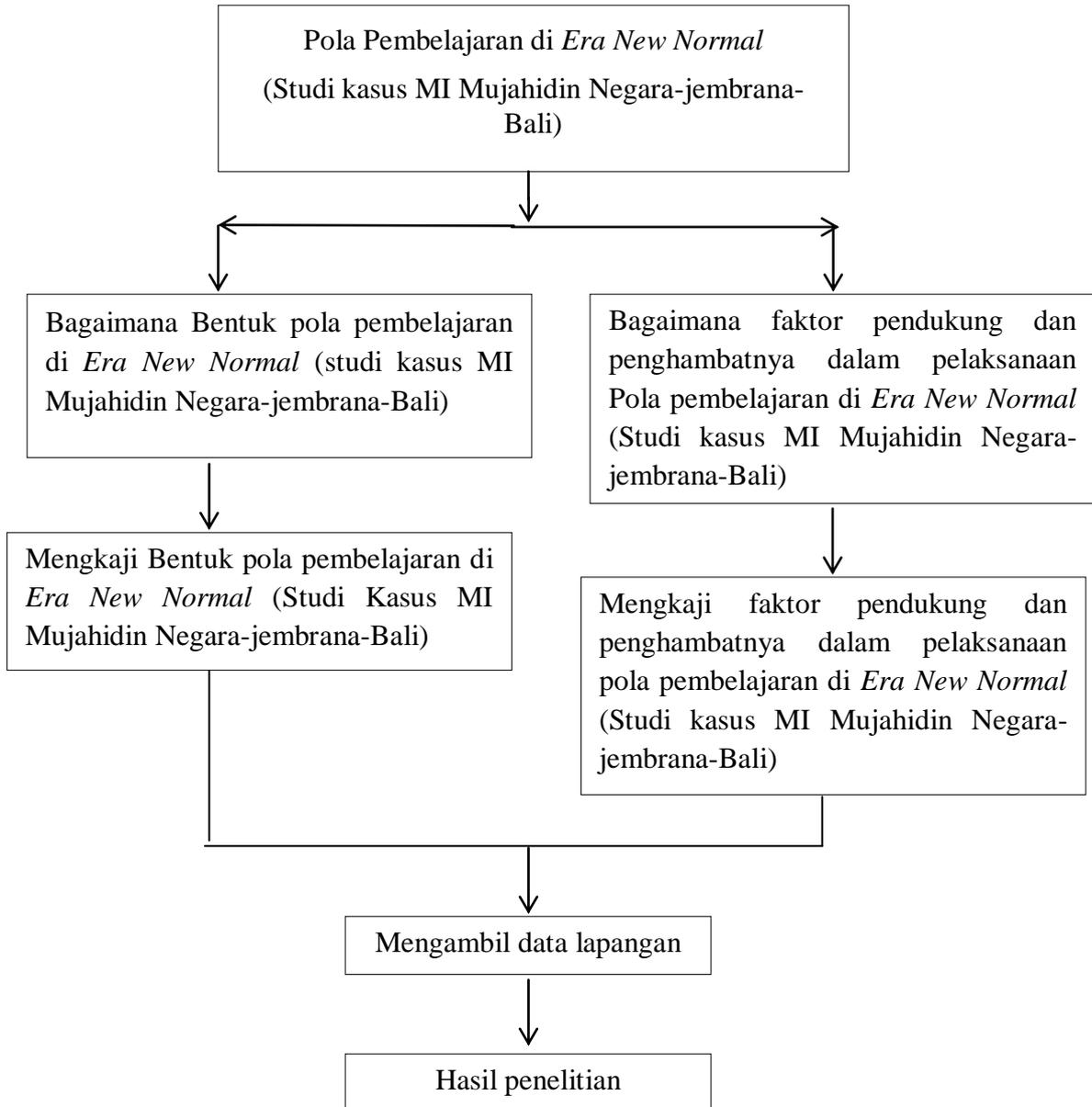
<sup>31</sup>Melina Nur Asyifah purnama, *blended learning sebagai sarana optimalisasi pembelajaran daring di era new normal*. Jurnal pendidikan Islam dan multikulturalisme. Vol. 2. No. 2. September 2020. Hlm 129

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir ini berfungsi untuk pedoman yang menggambarkan arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam kerangka berpikir inilah dapat menjadi pedoman penelitian sehingga memudahkan untuk mendeskripsikan Pola Pembelajaran di *Era New Normal* (studi kasus MI Mujahidin Negara- Jembrana-Bali).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari bagaimana Bentuk pola pembelajaran di *Era New Normal* yang diterapkan oleh MI Mujahidin kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang diterapkan oleh MI Mujahidin dikarenakan dalam situasi Pandemi COVID-19 belajar mengajar di alihkan di rumah berdasarkan arahan dari pemerintah dilain sisi guru pun harus memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.berikut ini peneliti sajikan kerangka berpikir penelitian dalam bentuk bagan:

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha mencari, memahami, dan menggali informasi sehingga dapat menemukan pertanyaan dan kesimpulan yang obyektif, serta fokus pada gejala yang diinginkan. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut, termasuk survei, wawancara, studi kasus, observasi, eksperimen, dll. Tujuannya adalah untuk menjelaskan keseluruhan kerangka teoritis dan filosofis yang memandu penelitian. Peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertindak untuk mendeskripsikan hasil dari sasaran penelitian, bukan sumber datanya.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini peneliti berusaha mencari informasi terkait Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin, adapun upaya yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang beralamat alamat Jl. Semangka No. 1 kelurahan Loloan barat, kecamatan Negara. Kabupaten Jembrana provinsi Bali, kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas MI Mujahidin, selanjutnya melakukan dokumentasi sebagai memperkuat data penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>32</sup> S.Aminah, Roikan. *Pengantar metode penelitian kualitatif ilmu politik*. (Surabaya : kencana 2018). Hlm. 65

Dalam penelitian ini peneliti memposisikan diri sebagai pengumpul data melalui survei, observasi, wawancara, dan studi kasus. Oleh karena itu, untuk laporan penelitian dan lain-lain, keberadaan peneliti harus jelas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian kurang lebih tiga bulan lamanya, waktu tersebut di perinci oleh peneliti sendiri, satu hingga dua jam untuk melakukan wawancara dengan narasumber, setengah jam untuk melakukan dokumentasi dan kegiatan lainnya yang di butuhkan untuk pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini di MI Mujahidin dengan alamat Jl. Semangka No. 1 kelurahan Loloan barat, kecamatan Negara. Kabupaten Jembrana provinsi Bali. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali karena MI tersebut masih berstatus swasta akan tetapi memiliki akreditasi "A". MI Mujahidin berdiri pada tanggal 2 Agustus Tahun 1952 dengan pendiri Bapak H ali makmun dan Habib Ali Bafaqih beliau salah satu tokoh nasional masa itu. MI Mujahidin memiliki siswa sebanyak 440 siswa, 22 guru, 1 jurusan, 18 kelas, 317 pelajaran dan 3 ekstrakurikuler.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa narasumber. Melantunkan pertanyaan yang di mulai dari pertanyaan yang bersifat umum, kemudian mengerucut ke pertanyaan yang bersifat khusus dan detail. Sumber dan data yang di peroleh terbagi menjadi:

1. Sumber personal, yaitu perolehan data yang berasal dari jawaban lisan atau wawancara oleh guru kelas dan kepala sekolah di MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali.
2. Sumber lokasi atau tempat, menyajikan berupa objek penelitian
3. Sumber lembaran, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip foto dan lainnya.
4. Pada umumnya, pengambilan data didapatkan dari sumber yang mampu memberi informasi dalam penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti harus ada dalam pendataan untuk mendapatkan tujuan dengan benar, oleh karenanya peneliti dituntut tepat dan cepat menentukan sumber informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini merupakan:

##### **1. Observasi**

Metode observasi ini dapat disebut sebagai observasi dan pencatatan secara sistematis berdasarkan fenomena yang diteliti.<sup>33</sup> Sebagai pengamatan peneliti melakukan observasi secara sistematis dan pencatatan pola pembelajaran yang muncul pada sasaran penelitian yaitu guru kelas MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terkait :

- a. Penyusunan silabus dan RPP yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali pada Era New Normal.

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *metode research*. (Yogyakarta : Andi, jilid, 2004). Hlm. 151

- b. Pola Pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali pada *Era New Normal*.
- c. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali pada *Era New Normal*.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menanyakan pertanyaan langsung (komunikasi) dengan narasumber. Wawancara memiliki proses interaktif antara penanya (pewawancara) dan penjawab atau narasumber (penyedia sumber).<sup>34</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari sumber narasumber. Wawancara digunakan untuk menilai kondisi seseorang, seperti mencari data tentang variabel latar belakang siswa, orang tua, tingkat pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai secara berkembang kepada kepala sekolah dan perwakilan guru kelas I s/d VI di MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali.wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan :

- a. Pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru oleh MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali pada *Era New Normal*.

---

<sup>34</sup> Abdurahman, Fatoni. *Metode penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta : PT Rinekha cipta. 2006). Hlm. 92

<sup>35</sup> Sugiono. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfa beta, 2008). Hlm. 155

- b. Silabus dan RPP yang di rancang oleh guru MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali pada *Era New Normal*.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali d *Era New Normal*.

Wawancara dengan topik di atas diajukan kepada :

- a. Guru kelas I di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali
- b. Guru kelas II di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali
- c. Guru kelas III di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali
- d. Wakil Kepala bidang Kurikulum di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali
- e. Kepala sekolah MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali

Berikut ini peneliti sajikan tabel yang berisi informan dengan masing-masing tema wawancara yan diberikan oleh peneliti.

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara**

No	Informan	Tema Wawancara
1.	Guru kelas 1 MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali	Pola pembelajaran yang diberlakukan oleh Guru kelas di <i>Era New Normal</i> .
2.	Guru kelas II MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali	Pola pembelajaran yang diberlakukan oleh Guru kelas II di <i>Era New Normal</i> .
3.	Guru kelas III MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali	Pola pembelajaran yang diberlakukan oleh Guru kelas III di <i>Era New Normal</i> .
4.	Wakil Kepala bidang Kurikulum MI Mujahidin	Silabus dan RPP yang di edarkan kepada guru-guru.

	Negara-Jembrana-Bali	
5.	Kepala sekolah MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali	Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### 3. Dokumentasi

Teknik pencarian data selanjutnya adalah dokumen. Dokumen merupakan cara untuk menggali informasi tentang segala hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, catatan rapat, dll.<sup>36</sup> Dokumen juga dapat diartikan sebagai catatan peristiwa masa lalu, gambar atau karya peringatan seseorang.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumen pengamat data berupa foto dan peneliti mencari dokumen tersebut langsung di sekolah MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali. Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan meliputi dokumentasi wawancara, dokumentasi pembelajaran yang dilakukan, silabus, RPP, dokumentasi sekolah dan dokumentasi ruang kelas.

### F. Analisis Data

Peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data dengan mengatur data, dalam arti proses analisis data telah dilakukan berdasarkan hasil lapangan, dengan cara mengelompokkan data berdasarkan pada kategorinya, kemudian data yang telah di dapat masing-masing di analisis sesuai dengan tiga langkah analisis data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> S. Mangono. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta : Rineka cipta, 2005). Hlm. 206

<sup>37</sup> Sugiyono. *Op.cit.* hlm 270

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data berarti memproses pemilihan data yang telah diperoleh di lapangan saat penelitian berlangsung, dan memutuskan. Data yang diperoleh peneliti yakni wawancara dari narasumber, observasi lapangan, dan juga dokumentasi penelitian.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data merupakan kegiatan penumpukan informasi yang peneliti lakukan secara terperinci sebagai informasi yang diperoleh dari sekolah selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh berupa transkrip wawancara, deskripsi pengamat lapangan, dan juga dokumentasi foto kegiatan penelitian.

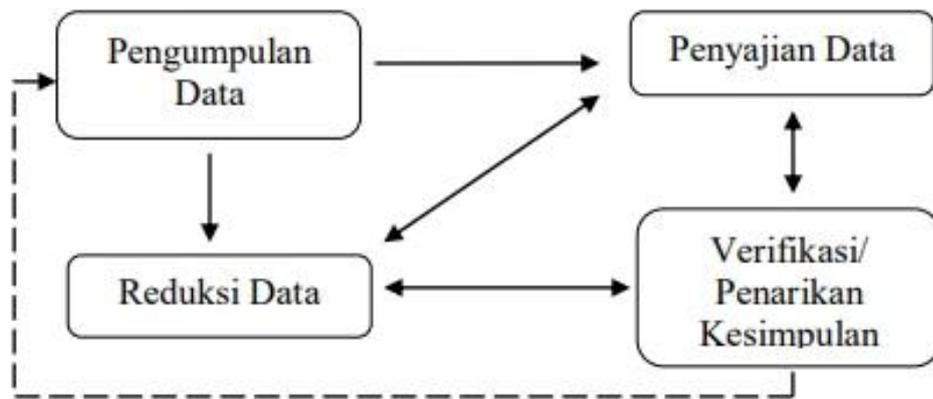
### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kegiatan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan inti dari sekumpulan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian.<sup>38</sup>

Agar mempermudah memahami peneliti sajikan bagan secara sistematis, analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada dibawah ini

---

<sup>38</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 2. No. 33. Januari-Juni 2018. Hlm 91-94



*Gambar 3. 1 Bagan*

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan di gunakan untuk memperoleh keakuratan data yang dilakukan dengan teknik pengecekan kebsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan cara yakni :

1. Observasi secara terus menerus, cara ini dilakukan peneliti dengan observasi tinjauan lapangan dengan terus menerus sehingga mendapatkan data yang sebenar-benarnya terjadi sesuai dengan kejadian yang dialami di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.
2. Triangulasi sumber dan metode, cara ini dilakukan peneliti untuk membandingkan anata data dari berbagai narasumber dan juga membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan datanya yakni data dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

3. Diskusi sejawat, cara ini dilakukan peneliti untuk melakukan diskusi-diskusi bersama dengan pihak yang mengetahui arah dari penelitian ini guna mencapai hasil penelitian yang benar-benar akurat sesuai dengan fokus penelitian di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.<sup>39</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Peneliti memperkenalkan proses penelitian dalam bentuk tahapan penelitian umum diantaranya :

1. Mulai dari tahap pra observasi yaitu memilih objek penelitian, mempersiapkan semaksimal mungkin untuk penelitian di lapangan, hingga mengajukan ijin penelitian dari Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Tahapan observasi awal terhadap objek penelitian artinya tujuan penelitian adalah untuk menguji pola pembelajaran yang di lakukan guru MI Mujahidin Negara-jembrana-Bali dalam kondisi *Era New normal*, kemudian peneliti mencari data-data melalui wawancara dengan guru kelas di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali.
3. Kemudian Tahap selanjutnya hasil dari observasi dan wawancara awal peneliti gunakan sebagai patokan membuat dan mengembangkan desain penelitian.
4. Desain Penelitian yang peneliti lakukan dan gunakan adalah desain pola pembelajaran hasil studi kasus. Desain ini berfokus pada satu fenomena saja

---

<sup>39</sup> Emzir, *metodologi penelitian kualitatif* : Analisis data, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010) hlm.16.

yang peneliti pilih dan memahami secara terfokus. Dengan tidak mengabaikan fenomena lainnya. Fenomena yang peneliti maksudkan adalah pola pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali dalam kondisi *Era New Normal*. Berdasarkan Fenomena ini dan kasus yang telah di pilih, maka peneliti merencanakan dan menentukan tempat dilakukannya penelitian, waktu memulai penelitian, instrumen-instrumen penelitian yang di butuhkan dan pengembangan desain penelitian yang peneliti pergunakan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum MI Mujahidin**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mujahidin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Jembrana yang terletak di Jl. Semangka No. 1, Loloan Barat Kecamatan Negara Profinsi Bali. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang berstatus Swasta yang Teakeditas A di kelurahan Loloan Barat yang dikelola oleh H. Zainuddin, S.Ag,MMPd, lembaga ini termasuk lembaga pendidikan dasar Islam dan salah satu madrasah yang terpopuler di daerah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana

##### **2. Sejarah singkat dan perkembangan MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mujahidin merupakan lembaga pendidikan di Negara-Jembrana-Bali yang kedua setelah MIN 1 Jemrana di daerah yeh sumbul. Lembaga pendidikan ini sebelum di namakan MI Mujahidin yaitu Madrasah Ibtidaiyah islamiah berdiri pada tanggal 2 Agustus tahun 1952 yang beralamat di JL. Semangka No.1 Loloan Barat. Lembaga Pendidikan ini didirikan oleh beberapa tokoh agama yang salah satunya ialah Bapak H ali makmun hingga Pada tahun 1990 Lembaga Pendidikan ini dinamakan MI Mujahidin yang berasal dari masjid Mujahidin di daerah Loloan Barat. MI Mujahidin merupakan Madrasah Ibtidaiyah sangat bersejarah terbukti pada saat

pertama beroperasi, Habib Ali Bafaqih salah satu tokoh agama di loloan barat pada saat itu menjadi guru di MI tersebut Lembaga pendidikan ini selalu mengalami perkembangan hingga saat ini MI Mujahidin memiliki 440 siswa dan 22 guru.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Mujahidin**

Visi : “bermutu, berpestasi dan berwawasan agama”

Indikator :

- a. Bermutu dalam pelayanan
- b. Berprestasi di bidang akademis dan non akademis
- c. Kegiatan madrasah di jiwai dengan nilai agama

Misi :

- a. Menjelaskan pelayanan prima di bidang Pendidikan
- b. Menumbuhkan semangat kompetitif dan sportifitas
- c. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai islam dalam kegiatan madrasah

Tujuan :

- a. meningkatkan pelayanan prisma di bidang pendidikan
- b. meningkatkan prestasi belajar siswa
- c. meningkatkan prestasi lomba akademis,olahraga dan seni
- d. meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran islam

## **B. Hasil Penelitian**

Pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui daring di MI Mujahidin dikarenakan seluruh proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) berdasarkan surat edaran Mendikbud terkait pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) yang berbunyi menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya.<sup>40</sup> Berikut ini akan dipaparkan tentang pola pembelajaran Era New Normal (studi kasus MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali) berdasarkan kepada standarisasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) melalui daring.

### **1. Pola pembelajaran Era New Normal (Studi Kasus MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali)**

Pola pembelajaran Era New Normal yang dilakukan dengan berdasarkan pada 4 aspek yakni: merencanakan pola pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melaksanakan perbaikan atau evaluasi dan pengayaan.

#### **a. Merencanakan Pola Pembelajaran di Era New Normal**

Merencanakan pola pembelajaran daring Era New Normal MI Mujahidin yang dilakukan oleh guru kelas dengan cara menyusun silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru masing-masing kelas mengacu

---

<sup>40</sup> Surat edaran Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 36962/MPK.A/HK/2020

pada silabus dan RPP dari pemerintah. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA.

“...supaya RPP dan silabusnya saya mengikut RPP dari pemerintah, hingga saat ini saya menggunakan RPP *daring* dari pemerintah yang satu lembar itu sesuai arahan yang di berikan oleh pemerintah...”<sup>41</sup>

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh guru kelas IIC

“...Silabus dan RPP saya mengikuti contoh yang diberikan oleh pemerintah...”<sup>42</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IC

”...Kalau untuk Silabus dan RPP saya mengikuti yang dipergunakan dengan guru-guru yang lain yang berpatokan pada pemerintah yang satu lembar cuma ada komponennya yang gak ada tapi yang merdeka belajar...”<sup>43</sup>

Pernyataan yang selaras juga di sampaikan oleh Wakil Kepala kurikulum MI Mujahidin

“...Untuk silabus memang kita di kasih dari kantor RPP *daring* dan silabusnya juga ada jadi kita juga pakai itu RPP *daring* karena kita kan di suruh pakai yang *daring* jadi kita pakai yang *daring* cuman kita dari sekolah kan tidak terlalu di tekan yang terpenting pembelajaran *daring* tetap berjalan...”<sup>44</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas dan wakil kepala kurikulum dalam merencanakan pembelajaran daring melalui silabus yang disediakan dari pemerintah begitupun juga dengan RPP yang di rancang guru-guru mengacu pada RPP daring yang disediakan oleh pemerintah akan tetapi

---

<sup>41</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>42</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>43</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA

<sup>44</sup> Wawancara Wakil Kepala kurikulum MI Mujahidin, Nur Wahidah, S.Pd.I, Selasa,18 Mei 2021, pukul 09.00 WITA

ada beberapa komponen yang di rubah berdasarkan kondisi di dalam kelas tersebut seperti gambar pada dibawah ini.

Silabus dalam rangka merencanakan pembelajaran daring tersebut MI Mujahidin menggunakan silabus daring, seperti pada gambar sebagai berikut.



## SILABUS DARING TEMATIK TERPADU



MI MUJAHIDIN LOLOAN BARAT  
KELAS 1  
"TEMA 1"

**SILABUS TEMATIK KELAS I**

**Tema 1 : Diriku**  
**Subtema 1 : Aku dan Teman Baru**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2 Melaksanakan aturan yang	1.2.1 Mematuhi sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2.1 Menjalankan	• Tata tertib/aturan di rumah • Keberagaman karakteristik individu di rumah	• Bertanya jawab mengenai pentingnya berpatitan kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah melalui Group Whats-Apps. • Bertanya jawab mengenai	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Meteri Ajar grup Whatsap p
Bahasa Indonesia	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk	3.1.1 Menunjukkan gambar cara memegang buku dan membalik	• persiapan mengenal huruf untuk membaca dan menulis permulaan	• Menyanyikan lagu yang bertema berkenalan dengan teman baru melalui Group Whats-Apps. • Melakukan	Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain  ► Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  ► Pengetahuan Tes tertulis 1. Memahami Gerakan cepat dan lambat		• Internet (Yourub id) • Lingkungan
	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya terang) dengan cara yang benar	3.1.4 Menunjukkan gambar posisi cahaya yang benar saat membaca 4.1.3 Mendemonstrasikan cara memegang buku/objek bacan dan membuka atau membalik halaman buku saat membaca 4.1.4 Mendemonstrasikan pencahayaan yang baik saat membaca 3.3.4 Menunjukkan huruf vokal	• lambang bunyi vokal dan konsonan • kosakata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya • kosakata dan ungkapan berkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya • puisi anak/syair lagu (bersisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan	permainan untuk berkenalan dengan teman baru (anggota keluarga) (permainan lempar bola, permainan tebak suara teman dengan mata tertutup) • Menyanyikan lagu bertema teman baru untuk mengenal warna suara, melalui Group Whats-Apps.	2. Memahami hal-hal yang harus dilakukan terhadap adik 3. Mengetahui manfaat gerakan melukkan tubuh 4. Mengetahui ungkapan sayang untuk sahabat 5. Mengetahui ungkapan sayang terhadap adik 6. Memahami kalimat matematika untuk pengurangan 7. Memahami ungkapan		

**Gambar 4. 1 Silabus Daring Tematik kelas I Tema 1 diriku**

Gambar di atas merupakan silabus *daring* tematik kelas I tema 1 tentang diriku yang peneliti dapatkan dari Waka Kurikulum<sup>45</sup>. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa komponen silabus yang telah disediakan oleh MI Mujahidin terdiri dari identitas sekolah, tema, subtema, kompetensi inti,

<sup>45</sup> Dokumentasi Silabus Daring kelas I, (MI Mujahidin), 24 mei 2021

mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
*METODE DARING*  
(Sesuai Edaran Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MI Mujahidin Loloan Barat  
Kelas / Semester : 1 / 1  
Tema : Diriku (Tema 1)  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
- Melalui permainan "Suara siapakah itu?", siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
- Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
- Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
- Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam pada orang tua saat ke luar rumah.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps ( <i>Orientasi</i> ) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <i>Apersepsi</i> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <i>Motivasi</i> )	15 menit
Kegiatan Inti	( <i>Sintak Model Discovery Learning</i> ) <b>Ayo Berlatih</b> 1. Pembelajaran 1 di buku siswa dibuka dengan gambar seorang anak yang hendak ke sekolah. Anak tersebut lalu mencium tangan kedua orang tuanya sebelum berangkat. <b>B. Ayo Mencoba</b> 1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa. 2. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. ( <i>Communication</i> ) 3. Guru lalu menanyakan, "Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?" (lihat buku siswa halaman 2) "Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?" 4. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. 5. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. 6. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk saling berkenalan. 7. Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri. <b>C. Ayo Bernyanyi (Penugasan Melalui Soal – Soal Daring)</b> 1. Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing. Guru menggunakan lagu yang ada di buku siswa halaman 6.	140 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru menyampaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. <b>Peserta Didik :</b> ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ( <i>Creativity</i> ) <b>Guru :</b> 2. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	15 menit

**C. ASSESSMENT**  
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui  
Kepala MI Mujahidin Loloan Barat
Negara, 20 Juli 2020  
Guru Kelas 1

Dra. Hidayati Sri Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19660611 200604 2001
Indi Syifa Maulidati, M.Pd  
NIP.

**Gambar 4. 2 Daring Tematik terpadu kelas I tema 1 diriku**

Dokumentasi RPP di atas merupakan salah satu RPP yang dirancang oleh guru di MI Mujahidin pada kelas I tema 1 diriku. RPP yang telah disusun berdasarkan tujuan pembelajaran atau subtema yang telah dilaksanakan tiap pertemuan. Dari RPP daring di atas dapat diketahui bahwa komponen-komponen RPP daring yang dibuat oleh guru kelas meliputi

tujuan pembelajaran, Kompetensi Inti (KI), deskripsi kegiatan, alokasi waktu, sintak model discovery learning, refleksi dan konfirmasi, dan penilaian.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa silabus yang di gunakan MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali mempunyai komponen meliputi identitas sekolah, tema, subtema, kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar. Sedangkan komponen RPP daring yang dsusun MI Mujahidin Negara- Jembrana-Bali meliputi tujuan pembelajaran, Kompetensi Inti (KI), deskripsi kegiatan, alokasi waktu, sintak model discovery learning, refleksi dan konfirmasi, dan penilaian.

b. Pelaksanaan pola pembelajaran di Era New Normal

Pelaksanaan pola pembelajaran di Era New Normal MI Mujahidin dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru-guru MI Mujahidin melalui grub *WhatsApp* sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru kelas III sebagai berikut.

“...Selama daring ini karena siswa juga terkendala tidak semua siswa memiliki hp hanya orang tuanya saja yang memiliki hp jadi pembukaan saya mengucapkan salam kemudian langsung saya mengirimkan materi berupa *vidio* atau *pdf* di grub *WhatsApp* kelas dan meminta siswa untuk

---

<sup>46</sup> Dokumentasi RPP Daring kelas I, (MI Mujahidin), 24 mei 2021

membacaya atau memperhatikan vidionya. Jadi tidak seperti biasanya meminta siswa membaca doa dan lain sebagaimana biasanya...”<sup>47</sup>

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh guru kelas II sebagai berikut.

“...Sama seperti guru lainnya Cuma kalau saya mengajar kelas II cara mengajarnya hampir sama dengan guru kelas satu jadi saya kadang menggunakan menggunakan vidio pembelajaran kadang saya melakukan *voice not* kadang juga saya *download* vidio pembelajaran di *youtube* dan saya kirim di grub *WhatsApp* kelas...”<sup>48</sup>

Pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh guru kelas I sebagai berikut.

“...Selama daring ini apalagi saya mengajar d kelas I yang rata-rata mereka terkendala tidak punya hp jadi saya melakukan pembukaan pembelajaran berupa vidio jadi saya vidioin diri saya ngajar nanti saya kirim di grub *WhatsApp* kelas, saya kalau misalkan pakai *zoom*, *google meet* atau *vidio* dari *WhatsApp* takutnya sinyal kalau di *WhatsApp* kalau di *zoom* atau *google meet* orangtuanya takut tidak bisa jadinya saya membuat vidio diri saya mengajar lalu saya kirim di grub *WhatsApp* kelas atau misalkan agak sulit saya cari vidio di *Youtube* lalu saya kirim di grub *WhatsApp* kelas...”<sup>49</sup>

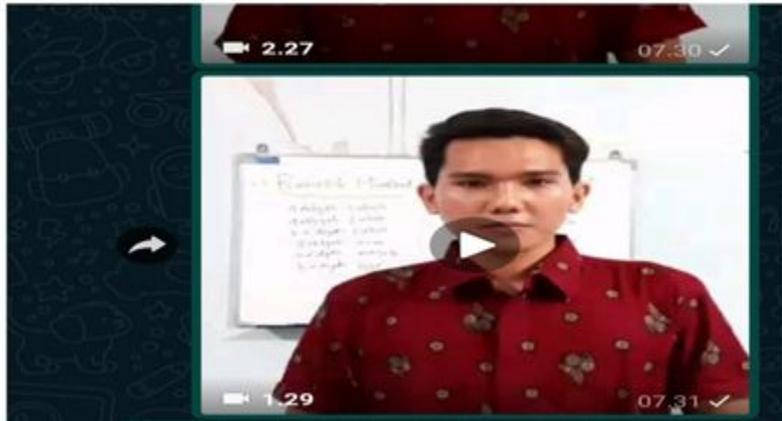
Dari beberapa pernyataan dari narasumber di atas terdapat juga pada hasil observasi dengan bukti dokumentasi mengenai Grub *WhatsApp* kelas sebagai berikut :

---

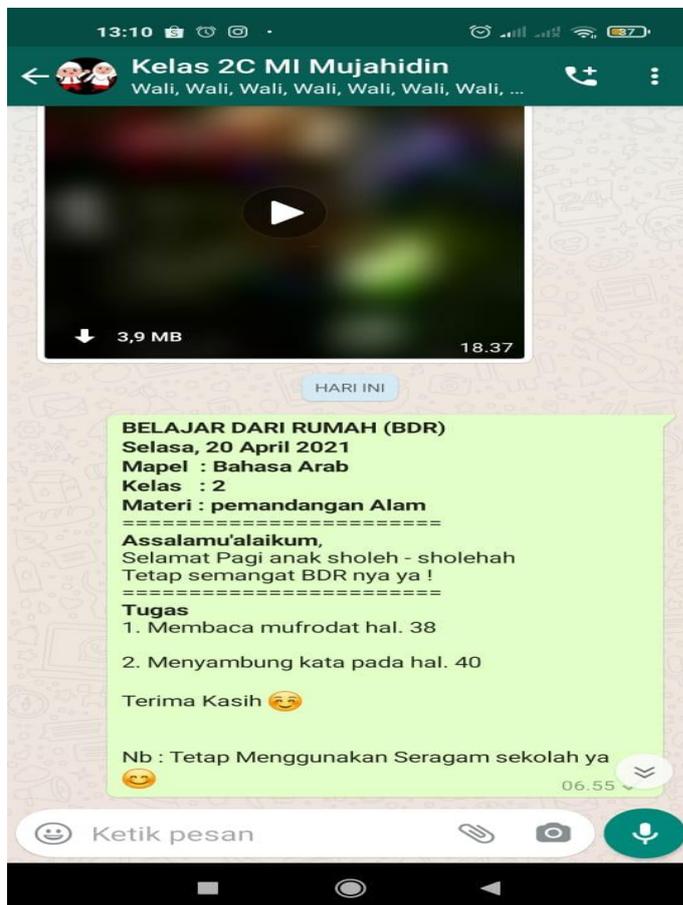
<sup>47</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA

<sup>48</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

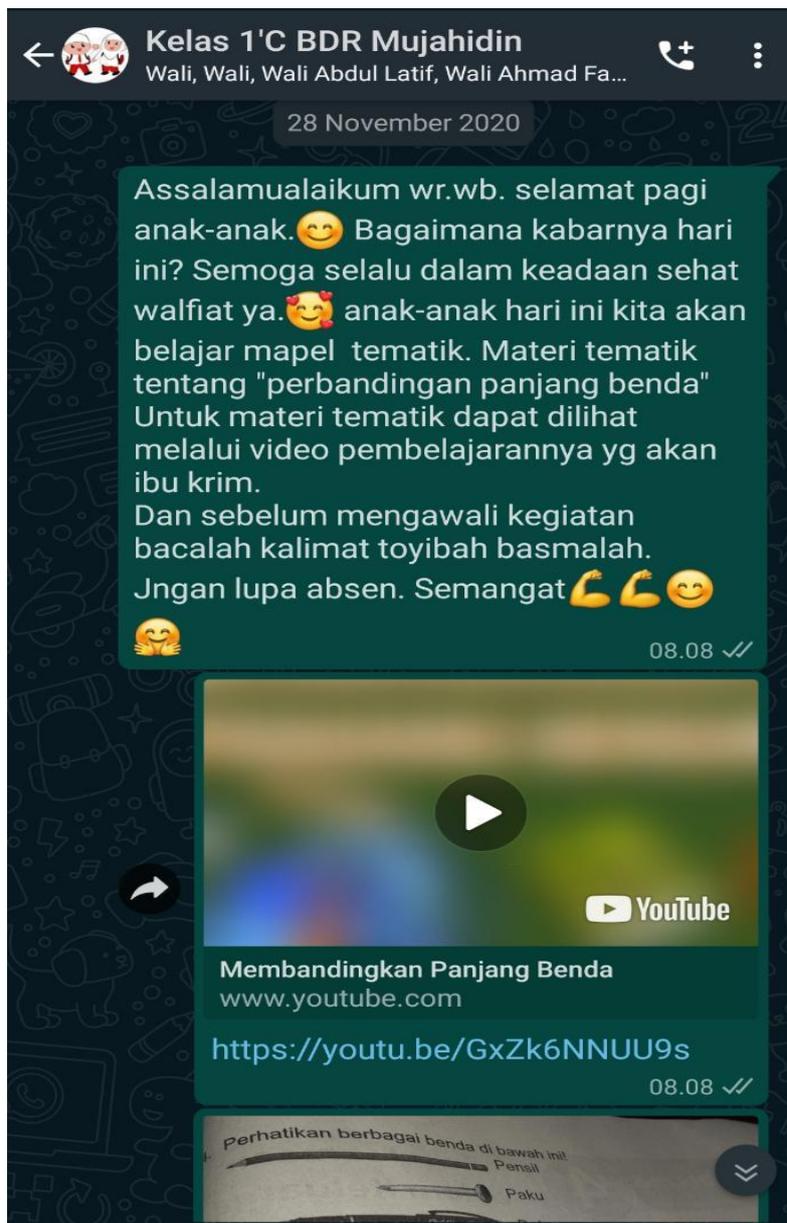
<sup>49</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA



Gambar 4. 3 *Grup WhatsApp* kelas IIIA



Gambar 4. 4 *Grup WhatsApp* kelas IIC



**Gambar 4. 5 Grub WhatsApp kelas IC**

Gambar-gambar di atas merupakan hasil dari observasi mengenai pola pembelajaran yang dilakukan guru kelas IIIA, IIC, dan IC melalui Grub *WhatsApp* per kelas<sup>50</sup>. Dari dokumentasi di atas menjelaskan pola

---

<sup>50</sup> Observasi Grub *WhatsApp* kelas IC,IIC,IIIA. (MI Mujahidin), 20 mei 2021

pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IIIA dan IC menggunakan video pembelajaran yang di upload ke *YouTube* guna mempermudah siswa untuk menerima materi yang diberikan oleh guru, sedangkan pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IIC melakukan pembelajaran mandiri.

Selanjutnya dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin, materi dan tugas yang disampaikan oleh guru MI Mujahidin melalui Grup *WhatsApp* kelas, *Vidio* rekaman guru dan *Vidio* materi pembelajaran yang diberikan guru. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Selama daring ini karena siswa juga terkendala tidak semua siswa memiliki hp hanya orang tuanya saja yang memiliki *hp* jadi pembukaan saya mengucapkan salam kemudian langsung saya mengirimkan materi berupa *Vidio* atau *pdf* di grup *WhatsApp* kelas dan meminta siswa untuk membacaya atau memperhatikan *Vidionya*. Jadi tidak seperti biasanya meminta siswa membaca doa dan lain sebagaimana biasanya...”<sup>51</sup>

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru kelas IIIA untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot* grup *WhatsApp* kelas, sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45  
WITA



**Gambar 4. 6 Grub *WhatsApp* kelas IIIA**

Dari hasil observasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIIA meakukan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan pendahuluan<sup>52</sup>. Kegiatan ini dilakukan dengan mengucapkan salam, mengirimkan link untuk absensi, kemudian mengirimkan materi pembelajaran dalam bentuk link *vidio* yang di *upload* di *YouTube* dengan link [https://youtu.be/pyUnB\\_dpgyc](https://youtu.be/pyUnB_dpgyc) kemudian dikirimkan ke grub *WhatsApp* kelas.

---

<sup>52</sup> Observasi Grub *WhatsApp* kelas IIIA, (MI Mujahidin), 21 mei 2021

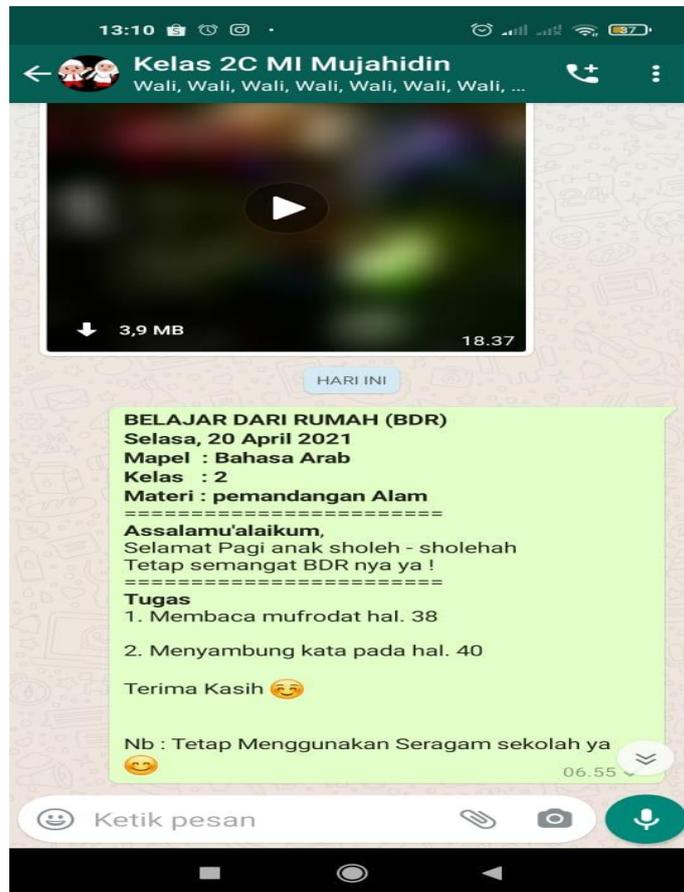
Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut:

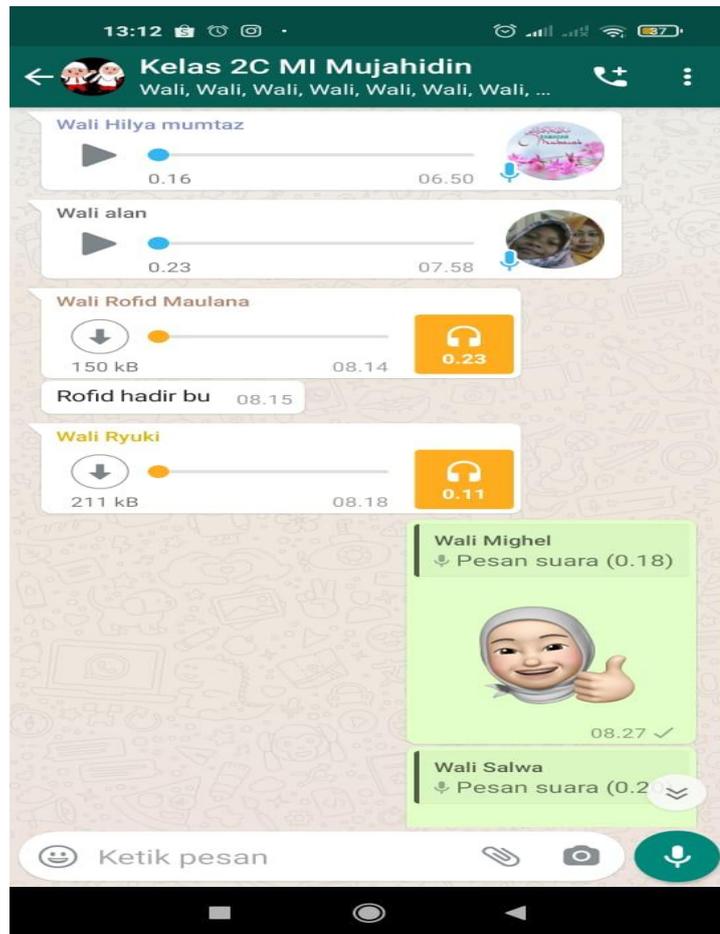
“...Sama seperti guru lainnya Cuma kalau saya mengajar kelas II cara mengajarnya hampir sama dengan guru kelas satu jadi saya kadang menggunakan menggunakan vidio pembelajaran kadang saya melakukan *voice note* kadang juga saya *download vidio* pembelajaran di *YouTube* dan saya kirim di grub *WhatsApp* kelas...”<sup>53</sup>

Hal yang serupa juga peneliti lakukan, kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru kelas IIC untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot* grub *WhatsApp* kelas, sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.





**Gambar 4. 7 Grub WhatsApp kelas IIC**

Dari hasil Observasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIC melakukan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan pendahuluan<sup>54</sup>. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan dengan mengucapkan salam, memberikan semangat bagi siswa-siswi, pemberian tugas kemudian siswa-siswi mengirimkan tugas melalui *voice note* atau *vidio* di grub *WhatsApp* kelas.

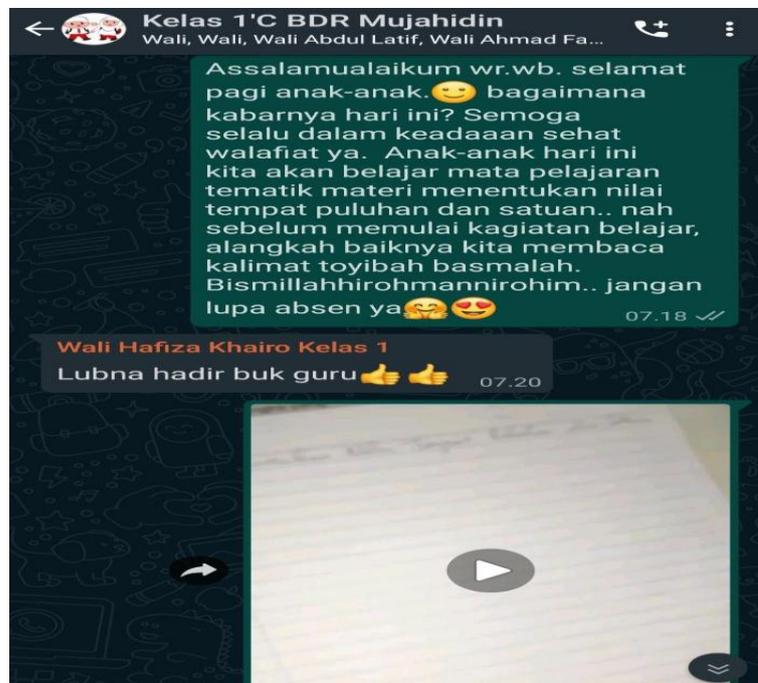
---

<sup>54</sup> Observasi Grub *WhatsApp* kelas IIC, (MI Mujahidin), 5 mei 2021

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

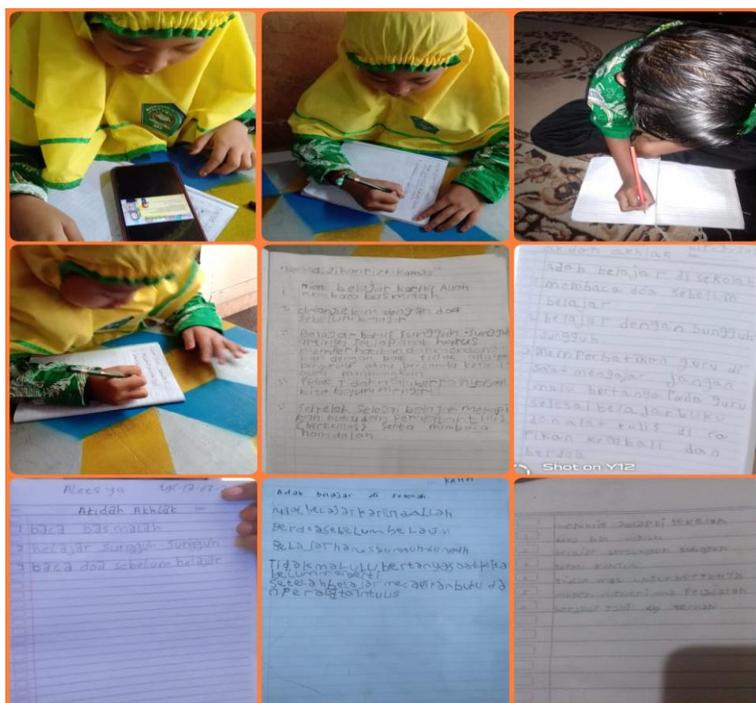
”... Selama daring ini apalagi saya mengajar d kelas I yang rata-rata mereka terkendala tidak punya hp jadi saya melakukan pembukaan pembelajaran berupa *vidio* jadi saya *vidiokan* diri saya ngajar nanti saya kirim di grub *WhatsApp* kelas, saya kalau misalkan pakai *zoom*, *google meet* atau *vidio* dari *WhatsApp* takutnya sinyal kalau di *WhatsApp* kalau di *zoom* atau *google meet* orangtuanya takut tidak bisa jadinya saya membuat *vidio* diri saya mengajar lalu saya kirim di grub *WhatsApp* kelas atau misalkan agak sulit saya cari *vidio* di *YouTube* lalu saya kirim di grub *WhatsApp* kelas...”<sup>55</sup>

Hal yang serupa juga peneliti lakukan, kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru kelas IC untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot* grub *WhatsApp* kelas, sebagai berikut :



---

<sup>55</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA



**Gambar 4. 8 Grub WhatsApp kelas IC**

Dari hasil observasi berupa dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IC menerapkan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan pendahuluan<sup>56</sup>. Kegiatan ini dilakukan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberikan semangat, kemudian mengirimkan materi pembelajaran dalam bentuk *vidio* yang dikirimkan ke grup *WhatsApp* kelas, lalu siswa-siswi diberikan tugas kemudian sebagai bukti mengerjakan tugas siswa-siswi mengirimkan *foto* mereka mengerjakan tugas.

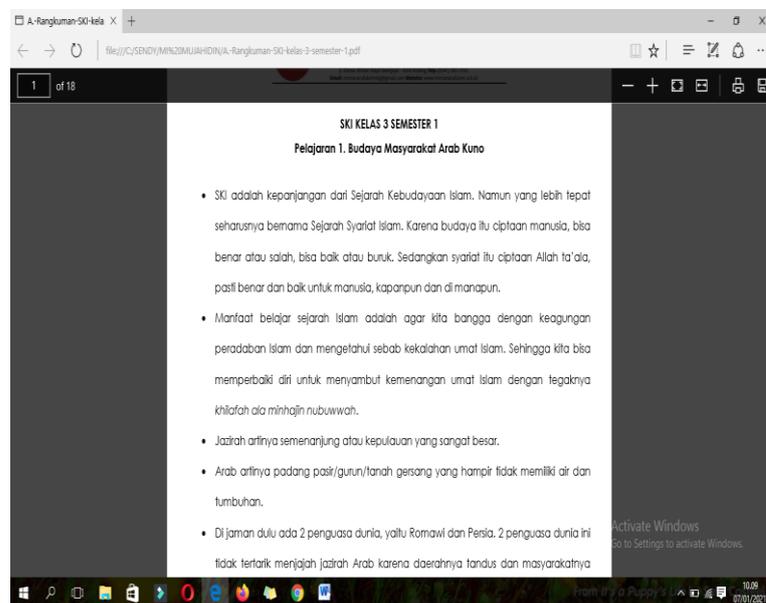
Selanjutnya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin yaitu pemberian materi berupa *Vidio* pembelajaran, *pdf* ataupun

<sup>56</sup> Observasi Grub *WhatsApp* kelas IC, (MI Mujahidin), 20 mei 2021

pembelajaran mandiri kemudian siswa di berikan tugas selanjutnya tugas dikumpulkan melalui *voice note*, *foto* ataupun *vidio*, Seperti yang disampaikan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Jadi langsung diberikan di paginya itu berupa penugasan dan materinya siswanya langsung diberikan *vidio* kalau ada tugasnya langsung di suruh kerjakan ssetelah itu saya menunggu hasil dari mereka karena kebanyakan siswa yang pegang hp bukan siswanya melainkan orangtuanya jadi kadang pagi oangtuanya bekerja ketika siang setelah bekerja langsung hpnya diberikan anaknya kemudian anaknya menonton *vidionya*...”<sup>57</sup>

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru kelas IIIA untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot pdf* mata pelajaran SKI sebagai berikut:



**Gambar 4. 9 Screenshot pdf kelas IIIA**

---

<sup>57</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sendy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45  
WITA

Dari hasil dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIIA menerapkan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan inti pembelajaran<sup>58</sup>. Kegiatan yang dilakukan guru kelas IIIA dalam kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan cara mengirimkan E-LKPD materi pembelajaran SKI dalam bentuk *pdf* ke grub *WhatsApp* kelas kemudian siswa-siswi membacaya.

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh guru kelas IIC sebagai berikut.

“...Kegiatan inti pembelajaran yang saya lakukan terkadang saya mengirim *vidio* pembelajaran meminta siswa membaca materi yang akan di pelajari lalu saya memberikan mereka tugas dalam jangka waktu 24 jam tapi ketika ada siswa yang mengirim tugas tepat waktu akan saya berikan nilai lebih dari temannya...”<sup>59</sup>

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru kelas IIC untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshoot vidio* mata pembelajaran SBdP sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Dokumentasi E-LKPD kelas IIIA, (MI Mujahidin), 21 mei 2021

<sup>59</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.



**Gambar 4. 10 screenshot vidio kelas IIC**

Dari hasil Observasi berupa dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIC menerapkan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan inti pembelajaran<sup>60</sup>. Kegiatan yang dilakukan guru kelas IIC dalam kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan cara membuat *vidio* pembelajaran dengan cara guru kelas IIC membuat *vidio* rekaman membuat *origami* mata pelajaran SBdP agar mempermudah siswa memahami mata pelajaran tersebut.

Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh guru kelas IC sebagai berikut.

“...Jadi kalau untuk kegiatan inti pembelajaran karena saya guru kelas I dengan beban yang lumayan berat ketika mengajar siswa kelas I saya konsisten mengirim *vidio* pembelajaran jadi saya mengajar dengan cara di *vidiokan* atau kadang sayang mencari *vidio* tentang materinya lalu saya kirim di grub *WhatsApp* kelas...”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Observasi Vidio pembelajaran kelas IIC, (MI Mujahidin), 5 mei 2021

<sup>61</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru kelas IC untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot vidio* mata pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:



**Gambar 4. 11 *screenshot vidio* kelas IC**

Dari hasil observasi berupa dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IC menerapkan pembelajaran daring dalam tahap kegiatan inti pembelajaran<sup>62</sup>. Kegiatan yang dilakukan guru kelas IC dalam kegiatan inti pembelajaran yaitu dengan cara membuat *vidio* pembelajaran dengan cara

---

<sup>62</sup> Observasi Grub *WhatsApp* kelas IC, (MI Mujahidin), 20 mei 2021

guru kelas IC membuat *vidio* rekaman membaca mufrodat mata pelajaran Bahasa Arab agar mempermudah siswa memahami mata pelajaran tersebut.

Selanjutnya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan penutup. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin tidak menggunakan kegiatan penutup dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan alokasi waktu 24 jam. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...kalau penutupannya tentunya tidak ada karena kita stand by hp 24 jam banyak siswa yang mengirim tugas malem-malem dan mengirim foto anaknya belajar. Jadi untuk penutupan tidak ada jadi ketika hari ini berakhir pembelajarannya besoknya langsung mengirimkan untuk materi berikutnya...”<sup>63</sup>

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

”...Kalau saya dalam kegiatan penutup pembelajaran saya langsung memberikan penilaian terhadap tugas yang di kirim dan juga kegiatan refleksi saya lakukan saat pembelajaran selanjutnya...”<sup>64</sup>

Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Untuk kegiatan penutupan pembelajaran saya sama dengan guru-guru lain seperti pak sendy dan buk farah jadi tidak ada karena kita stand by hp 24 jam tapi saya tetap memberikan penutup dalam vidio pembelajaran saya karena gini mas banyak siswa yang mengirim tugas malem-malem

---

WITA <sup>63</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45

<sup>64</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

dan mengirim foto anaknya belajar jadi pas siswa saya mengirim tugas saya anggap hadir...”<sup>65</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin dalam pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran daring di jelaskan bahwa pembelajaran daring di MI Mujahidin tidak menggunakan kegiatan penutupan di karenakan alokasi waktu pembelajaran dari yang di terapkan menggunakan waktu 24 jam akan tetapi berdasarkan pernyataan dari narasumber diatas menjelaskan bahwa guru kelas IIC melaksanakan refleksi pada kegiatan penutupan pembelajaran daring.

c. Menilai hasil pola pembelajaran di Era New Normal

Berikutnya berkaitan dengan pola pembelajaran yaitu menilai aspek kognitif/pengetahuan Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin melakukan penilaian aspek kognitif/ pengetahuan menggunakan kuis dan juga *voice note* bagi mata pelajaran agama. Seperti yang ucapkan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

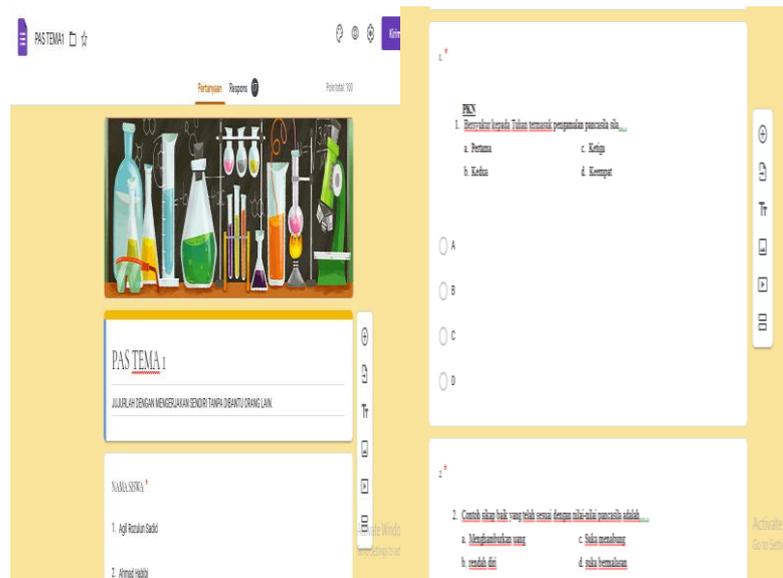
“...Dari pengetahuan sih biasanya saya nilai dari terkadang saya adakan kuis, ulangan harian dan juga ulangan tengah semester seperti umumnya saja. Untuk disini karena kita daring jadinya penilaiannya itu menggunakan *google form* seperti itu...”<sup>66</sup>

Penilaian aspek kognitif/pengetahuan yang dilakukan guru kelas IIIA untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshot Google Form* sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA

<sup>66</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu, 05 Mei 2021, pukul 08.45



**Gambar 4. 12 screenshot Google Form kelas IIIA**

Dari hasil dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIIA menerapkan penilaian aspek kognitif/pengetahuan dalam pembelajaran daring ini. Kegiatan ini dilakukan guru kelas IIIA dengan cara membuat *Google Form* yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sedang di tempuh<sup>67</sup>. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah guru kelas IIIA mendata seluruh nilai siswa-siswi kelas IIIA dan memahami tingkat kemampuan siswa-siswinya dalam pembelajaran daring, selain itu bertujuan untuk memicu tingkat semangat siswa-siswi untuk mengerjakan tugas. Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Kalau untuk aspek pengetahuan saya terkadang menggunakan kuis kalau siswa saya bisa menjawab dapat nilai lebih dari siswa yang lain

<sup>67</sup> Dokumentasi *Google form* kelas IIIA, (MI Mujahidin), 21 mei 2021

yang paling sering saya gunakan sama dengan guru-guru lainnya dengan ulangan semester...”<sup>68</sup>

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...kalau misalkan tentang mata pelajaran agama semisal pelafalan atau hafalan juz amma nanti tugasnya saya suruh ngerekam atau *voice not* atau mereka ngerekam dirinya sendiri kalau untuk mata pelajaran lain cukup di grub *WhasApp* kelas mas. Jadi menurut saya untuk menilai aspek pengetahuan saya menggunakan tugas-tugas...”<sup>69</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin dalam pelaksanaan penilaian aspek kognitif/pengetahuan pembelajaran daring di MI Mujahidin menggunakan kuis atau tugas yang diberikan bagi mata pelajaran umum kemudian juga menggunakan *voice note* bagi mata pelajaran agama.

Selanjutnya berhubungan dengan pola pembelajaran yaitu penilaian aspek sikap berdasarkan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin melakukan penilaian aspek sikap dengan cara menilai cara bertutur kata, sopan santun yang dilakukan siswa-siswi d dalam grub *WhatsApp* kelas dan ada juga yang menerapkan kelas jarak jauh. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Kalau dari penilaian sikap sendiri saya menilai siswa bagaimana cara dia mengirimkan tugas, bagaimana cara dia bertutur kata di grub atau di *personal chat* jadikan mereka yang akan mengetik apakah mereka mengucapkan salam terlebih dahulu ketika mengirimkan tugasnya seperti itu yang saya nilai jadi bagaimana sopan santun mereka dalam yahh

---

<sup>68</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa, 20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>69</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

dalam mengirimkan tugasnya karena kita kan tidak bisa melihat mereka dalam belajarnya seperti apa...<sup>70</sup>

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Kalau saya cara menilai aspek sikap siswa saya dengan cara mereka mengirimkan tugas, menjawab salam dari saya terkadang saya juga melakukan *personal chat* ke salah satu siswa saya dari itu saya bisa menilai aspek sikap siswa saya dari cara tutur kata menjawab pertanyaan dari saya karena sekarang kita terkendala jarak...<sup>71</sup>

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Jadi saya juga ada kelas jarak jauh di rumah saya dari situ juga saya bisa menilai aspek sikap bagi sebagian siswa saya yang tidak memiliki HP atau yang orangtuanya sibuk nahh untuk siswa saya yang lain saya menilai aspek sikapnya dengan cara sopan santunnya ketika saya mulai pembelajaran online seperti saat pengumpulan tugas melalui *vidio* atau ketika saya sapa di grub *WhatsApp* kelas...<sup>72</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin dalam pelaksanaan aspek sikap pembelajaran daring di MI Mujahidin yang diterapkan guru kelas IIIA dan IIC dengan cara menilai cara bertutur kata, sopan santun yang dilakukan siswa-siswi di dalam grub *WhatsApp* kelas sedangkan guru kelas IC menerapkan kelas jarak jauh di rumah guru tersebut bagi siswa-siswi yang tidak memiliki *HP* atau yang orangtuanya tidak memiliki waktu untuk mengajari anaknya kemudian bagi siswa-siswi yang memiliki *HP* di terapkan hal yang sama dengan guru kelas

---

WITA

<sup>70</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu, 05 Mei 2021, pukul 08.45

<sup>71</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa, 20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>72</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

IIIA dan IIC yaitu dengan cara tutur kata dan sopan santun di dalam grup *WhatsApp* kelas.

Selanjutnya berkaitan dengan pola pembelajaran yaitu penilaian aspek keterampilan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin menjelaskan bahwa guru kelas IIIA dan IC MI Mujahidin tidak menggunakan penilaian keterampilan dalam pembelajaran daring dikarenakan terkendala oleh pembelajaran daring. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

”... Nahh kalau keterampilan ini susah ya karena daring bahkan saya belum pernah menilai keterampilan siswa saya karena bagaimana dong cara kita menilai mereka karena mereka dirumah kalau di suruh mengirim vidio mereka rata-rata bilang tidak ada kuota atau ukuran terlalu besar. Jadi yaa begitu belum pernah ada menilai keterampilan...”<sup>73</sup>

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

”... Jadi kalau menilai aspek saya pribadi belum pernah menerapkan selama daring ini tapi kalau untuk kelas jarak jauh alhamdulillah sudah saya terapkan tapi hanya untuk sebagian siswa saja yang tidak memiliki *HP* dan orangtuanya sibuk tidak bisa mengawasi anaknya untuk belajar...”<sup>74</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa guru kelas IIIA dan IC tidak menerapkan penilaian aspek keterampilan untuk pembelajaran daring dikarenakan terkendala pembelajaran daring, akan tetapi guru kelas IIC menerapkan

---

WITA <sup>73</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45

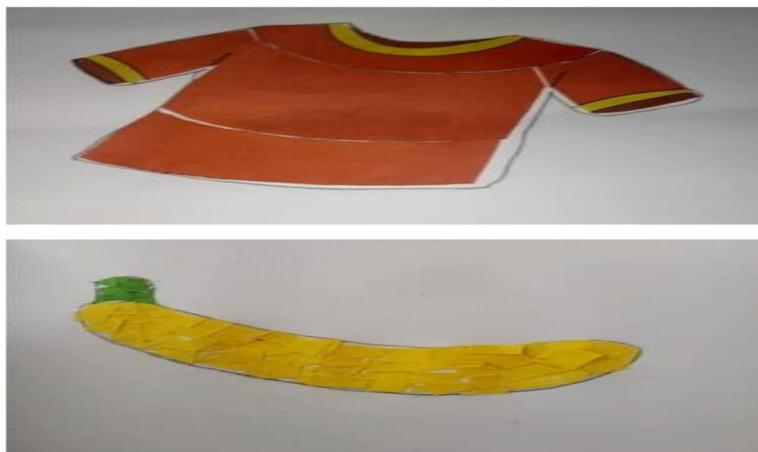
<sup>74</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

aspek penilaian keterampilan siswa di pembelajaran jarak jauh di rumahnya bagi siswa-siswi yang tidak memiliki *HP* dan kurang mendapatkan bimbingan belajar dari orangtuanya.

Pernyataan yang berbeda di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Untuk aspek keterampilan saya biasa menggunakan praktek-praktek mas tapi kadang juga ada yang tidak mengumpulkan karena *HP* nya tidak mendukung...”<sup>75</sup>

Penilaian aspek keterampilan yang dilakukan guru kelas IIC untuk melaksanakan pembelajaran daring nampak pada hasil observasi dalam bentuk dokumentasi *screenshoot vidio* mata pembelajaran SBdP sebagai berikut:



**Gambar 4. 13 *screenshoot vidio* kelas IIC**

Dari hasil dokumentasi diatas, dapat kita ketahui bahwa guru kelas IIC menerapkan penilaian aspek keterampilan dalam pembelajaran daring ini<sup>76</sup>.

---

<sup>75</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

Kegiatan ini dilakukan guru kelas IIC dengan cara membuat *vidio* keterampilan menggambar dan pemberian warna dalam pembelajaran SBdP dalam hal ini guru kelas IIC membuat *vidio* rekaman menggambar dan menempelkan warna yang sesuai pada gambar agar mempermudah siswa memahami materi dan juga melatih keterampilan siswa.

d. Pelaksanaan evaluasi dan pengayaan pola pembelajaran di *Era New Normal*

Selanjutnya berkaitan dengan pola pembelajaran yaitu penetapan KKM yang di pergunakan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin menjelaskan bahwa guru kelas IIIA, IIC dan IC MI Mujahidin menetapkan KKM yang berbeda-beda d tiap mata pelajarannya dalam pembelajaran daring. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Ohh untuk KKM di pelajaran berbeda-beda jadi ada yang sama dan ada yang beda tergantung dari mata pelajarannya Untuk mata pelajaran Tema kan SD/MI Tema itu 68 ini untuk jenjang kelas III 68 dan untuk mata pelajaran agama itu 70...”<sup>77</sup>

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Jelas beda mas KKM untuk kelas II mata pekajaran matematika, bahasa indonesia, PKN, PJOK, SBdP, dan Bahasa Bali itu KKM nya 65 kalau KKM mata pelajaran agama seperti fiqih, Al-qur’an hadits, akidah akhlak, bahasa arab tu KKM nya 70...”<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Dokumentasi vidio pembelajaran kelas IIC, (MI Mujahidin), 5 mei 2021

<sup>77</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA

<sup>78</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Untuk KKM tergantung mata pelajarannya mas kalau mata pelajaran agama KKM nya 70 kecuali mata pelajaran bahasa arab itu 65, kalau tematik KKM nya 65 kecuali mata pelajaran PJOK dan SBdP itu 70 KKM nya...”<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa guru kelas IIIA, IIC dan IIC melakukan penetapan KKM yang berbeda-beda di tiap mata pelajarannya dalam pembelajaran daring, seperti yang di jelaskan oleh guru kelas IIIA bahwa KKM untuk mata pelajaran Tema 68 kemudian untuk mata pelajaran agama 70 begitu juga yang djelaskan oleh guru kelas IIC bahwa untuk mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, PKN, PJOK, SBdP, dan Bahasa Bali KKM yang diberlakukan yaitu 65 untuk mata pelajaran fiqih, Al-Qur'an hadits, akidah akhlak, Bahasa Arab KKM yang diberlakukan 70 kemudian begitu juga dengan penjelasan guru kelas IC KKM yang di tetapkan oleh guru kelas IC yaitu untuk mata pelajaran agama agama KKM yang di berlakukannya yaitu 70 kecuali mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 65, untuk mata pelajaran tematik yaitu 65, untuk mata pelajaran PJOK dan SBdP yaitu 70. Hal seperti ini berdasarkan kesepakatan guru-guru MI Mujahdin.

---

<sup>79</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

Selanjutnya berkaitan dengan pola pembelajaran yaitu melakukan remedial, berdasarkan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin menjelaskan bahwa guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin melakukan remedial bagi siswa-siswi yang nilainya belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Iya tentu saya menggunakan remedial tapi tidak selalu remedial itu berupa soal kembali tapi kadang saya berikan tugas misalkan di suruh merangkum atau menghafalkan jadi seperti...”<sup>80</sup>

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Iya mas saya biasa menggunakan remedial berupa tugas-tugas kalau mata pelajaran umum kalau mata pelajaran agama biasanya saya suruh mereka menghafal sama dengan guru yang lainnya...”<sup>81</sup>

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Kalau untuk remedial tentu saja saya melakukannya kadang saya menyuruh siswa itu ke rumah saya untuk melakukan kelas jarak jauh atau juga kalau orangtuanya serius mengawasi anaknya belajar kadang saya memberikannya tugas saja dengan mengirim *video*...”<sup>82</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa guru kelas IIIA, IIC dan IC melakukan remedial bagi siswa-siswi yang nilainya belum memenuhi KKM, seperti yang dijelaskan oleh guru kelas IIIA melakukan remedial dengan cara

---

WITA <sup>80</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45

<sup>81</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>82</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

memberikan soal kembali, merangkum ataupun menghafal tergantung mata pelajarannya, begitu juga yang dijelaskan oleh guru kelas IIC melakukan remidal dengan cara memberikan soal ataupun menghafal tergantung mata pelajarannya, pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IC akan tetapi menggunakan cara yang berbeda yaitu melakukan remedial dengan cara menyuruh siswa-siswi ke rumah gurunya untuk melakukan kelas jarak jauh ataupun memberikan tugas dengan mengirimkan *vidio*.

Selanjutnya terkait dengan kendala saat pola pembelajaran daring yang dialami guru MI Mujahidin. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MI Mujahidin bahwa guru MI Mujahidin menjelaskan bahwa kendala-kendala yang dialami guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin saat melakukan pembelajaran daring yaitu waktu pembelajaran daring selama 24 jam, Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA sebagai berikut :

“...Jadi tidak semua anak memiliki hp dari itu mengakibatkan lagi guru harus *stand by* 24 jam terkait tugas seorang guru jadi bertambah sih dan siswa pastinya semakin susah mengerti materi karena dia harus menonton atau membaca sendiri...”<sup>83</sup>

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Kalau kendala dari 100% hanya 90% mengirimkan tugas sesuai jam pembelajaran, 10% pengiriman tugas melampaui dari jam yang di tentukan dengan alasan, orangtua bisa mendampingi siswa belajar pada jam dimana orangtua bisa mendampingi anaknya belajar saya juga belum

---

<sup>83</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45  
WITA

pernah melakukan pertemuan tatap muka *via online* selama pembelajaran daring ini...”<sup>84</sup>

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Untuk kendalanya jelas ada ya mas karena daring. Dan caranya saya mengajar karena siswa kelas I ya mas lebih rentan saya mengajarnya dengan jarak jauh jadi saya ngadakan kelas di rumah kan di sekolah karena piket-piketan tapi saya tetap ngajar nah di hari libur nya ini saya mengajar siswa yang tidak memiliki *HP* tapi ngajarnya di rumah saya saya memikirkan siswa yang tidak memiliki *HP* dan yang orangtuanya sibuk karena siswa kelas I sangat rentan minimal siswa-siswa bisa membaca dan menghitung...”<sup>85</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa kendala yang dialami guru kelas IIIA saat melakukan pembelajaran daring yaitu kendala siswa-siswi yang tidak memiliki HP dari kendala itu maka jangka waktu pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas IIIA menjadi bertambah menjadi 24 jam dan suasana belajar menjadi berubah, hal yang sama juga dialami guru kelas IIC saat pembelajaran daring yaitu saat waktu pengumpulan tugas dikarenakan waktu siswa belajar di rumah tidak teratur dan kurangnya pengawasan untuk belajar, begitu juga yang dialami guru kelas IC kendala yang dialami guru kelas IC yaitu terkait siswa-siswi yang tidak memiliki *HP* akan tetapi guru kelas IC memiliki cara untuk mengatasinya yaitu dengan kelas jarak jauh di saat guru kelas IC libur tidak ada piket di sekolah beliau mengadakan kelas di rumahnya dengan tujuan mengajar siswa yang tidak memiliki *HP* dan kurang pengawasan orangtua.

---

<sup>84</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>85</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di *Era New Normal*

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru MI Mujahidin dalam melakukan pembelajaran daring memiliki beberapa aspek meliputi aspek internal dan aspek eksternal, dalam aspek eksternal memiliki beberapa faktor yaitu faktor gaji, sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.

### a. Aspek Internal Pola Pembelajaran di *Era New Normal*

Aspek Internal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin yaitu lingkungan keluarga siswa tersebut, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA.

“...Kalau disini sih tergantung dari lingkungan keluarga itu sendiri apabila lingkungan keluarganya tu semua pekerja di tambah lagi mereka kurang peduli pada anaknya maka ini akan mempengaruhi pola belajar anaknya karena mereka akan belajar sendiri jadi ketika anaknya tidak di pantau sama orangtuanya bisa jadi anaknya bilang “iya ini lagi belajar lagi buka hp nya lagi baca materinya lagi liat *vidio* materinya” tetapi ternyata dia Cuma baca atau Cuma lihat sebentar dan tidak mau mengerti memahami apa yang diberikan materinya tadi, jadi pastinya hasil pembelajarannya akan tidak maksimal...”<sup>86</sup>

Begitupun juga yang dikatakan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Kalau dari saya mungkin sependapat dengan guru-guru lain yang paling mempengaruhi pola pembelajaran ke siswa yaitu faktor keluarga karena tanpa pengawasan orangtua tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai...”<sup>87</sup>

Hal yang serupa juga dikatakan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

---

<sup>86</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA

<sup>87</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

“...Jujur mas kalau dari saya sendiri sangat berpengaruh yaitu faktor orangtua jadi percuma saja kalau guru nya susah-susah buat *vidio* pembelajaran tapi tidak ada dorongan untuk belajar untuk anaknya apalagi mas saya mengajar siswa kelas I sangat perlu dampingan orangtua dan guru karena sangat rentan untuk siswa kelas I ini apalagi parah-parahnya kalau ada siswa yang belum bisa membaca...”<sup>88</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa aspek internal pola pembelajaran yang dialami guru kelas IIIA saat melakukan pembelajaran daring yaitu dari pengawasan keluarga siswa itu sendiri dalam mengawasi anaknya untuk belajar, seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA “tergantung dari lingkungan keluarga itu sendiri apabila lingkungan keluarganya tu semua pekerja di tambah lagi mereka kurang peduli pada anaknya maka ini akan mempengaruhi pola belajar anaknya “.

Hal yang sama juga dialami guru kelas IIC saat pembelajaran daring yaitu terkait pengawasan orangtua atau keluarga karena dalam pembelajaran daring waktu tatap muka secara langsung siswa lebih banyak dengan orangtua atau keluarganya, seperti yang dikatakan guru kelas IIC “tanpa pengawasan orangtua tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai”, begitu juga yang dialami guru kelas IC aspek internal pola pembelajaran karena siswa kelas I sangatlah rentan seperti yang dikatakan oleh guru kelas IC “percuma saja kalau gurunya susah-susah

---

<sup>88</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

buat *video* pembelajaran tapi tidak ada dorongan untuk belajar untuk belajar untuk anaknya karena sangat rentan untuk siswa kelas I”.

b. Aspek Eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal*

Aspek Eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin memiliki beberapa faktor diantaranya gaji, sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.

a. Faktor Gaji

Menurut guru MI Mujahidin faktor Gaji dalam aspek eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin yaitu sangat berpengaruh dalam kinerja guru, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA.

“...Kalau masalah gaji itu apabila memang itu tugas guru sehari-hari itu tidak mempengaruhi menurut saya tapi biasanya menurut ada beban tambahan bagi guru menurut saya agak membebankan jadi ketika ada tugas-tugas tambahan di sekolah nah itu bisa membuat saya memiliki *mood* yang berubah sehingga pembelajaran di kelas pun yang saya berikan jadi terpengaruhi. Bisa dibilang gaji mempengaruhi sih apalagi di masa daring yang bebannya bertambah dengan gaji yang sama...”<sup>89</sup>

Begitupun juga yang dikatakan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Kalau soal gaji jelas sangat mempengaruhi tugas seorang guru tapi ketika tentang pengabdian seorang guru jelas tidak mempengaruhi mas...”<sup>90</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Kalau saya pribadi bisa dibilang sangat mempengaruhi dan bisa juga tidak tergantung kinerja saya seorang guru jadi ketika saya

---

<sup>89</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA

<sup>90</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

melakukan tugas saya sebagai guru dengan maksimal akan tetapi gaji saya tidak sebanding di situ sangat mempengaruhi apalagi sekarang juga pembelajarannya daring mas...”<sup>91</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa faktor gaji sangat mempengaruhi pola pembelajaran daring. seperti yang dikatakan guru kelas IIIA “apabila memang itu tugas guru sehari-hari itu tidak mempengaruhi menurut saya tapi biasanya ada beban tambahan bagi guru menurut saya agak membebani jadi ketika ada tugas-tugas tambahan di sekolah nah itu bisa membuat saya memiliki *mood* yang berubah sehingga pembelajaran di kelas pun yang saya berikan jadi terpengaruh”.

Begitu juga dengan guru kelas IIC faktor gaji mempengaruhi pola pembelajaran yang diberikan guru kelas IIC seperti yang dikatakan beliau “gaji jelas sangat mempengaruhi tugas seorang guru tapi ketika tentang pengabdian seorang guru jelas tidak mempengaruhi”, begitu juga dengan guru kelas IC faktor gaji bisa mempengaruhi bisa tidak seperti yang dikatakan “tergantung kinerja saya seorang guru jadi ketika saya melakukan tugas saya sebagai guru dengan maksimal akan tetapi gaji saya tidak sebanding di situ sangat mempengaruhi apalagi sekarang juga pembelajarannya daring”.

b. Sarana prasarana

---

<sup>91</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa Maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

Menurut guru MI Mujahidin sarana prasarana dalam aspek eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin yaitu berpengaruh pada pembelajaran daring, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA

“...Sekarang kan *online* atau daring jadi paket data atau kuota sangat mempengaruhi bagi saya untuk melakukan pembelajaran *online* atau daring...”<sup>92</sup>

Begitupun juga yang dikatakan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Tidak terlalu mempengaruhi mas karena sekarang kita kan melakukan pembelajaran *daring* selama pembelajaran *daring* sangat membutuhkan *paket internet* dan alhamdulillah di sini sudah tersedia *Wifi* untuk sarana guru mengajar...”<sup>93</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Nahh itu mas sekarang kan pembelajarannya melalui *daring* jadi sangat mempengaruhi sarana prasarana paket internet untuk mengajar dan alhamdulillah nya sekarang sudah di sediakan *wifi* untuk kelancaran guru-guru mengajar...”<sup>94</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC, dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa sarana prasarana sangat mempengaruhi pola pembelajaran daring. seperti yang dikatakan guru kelas IIIA “paket data atau kuota sangat mempengaruhi bagi saya untuk melakukan pembelajaran *online* atau daring” pendapat dari guru kelas IIIA pun di setujui oleh guru kelas IIC beliau juga mengatakan yang sama yaitu “selama pembelajaran *daring* sangat

<sup>92</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45

<sup>93</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA.

<sup>94</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

mempunyai *paket internet* dan alhamdulillah di sini sudah tersedia *Wifi* untuk sarana guru mengajar” begitupun dengan pendapat dari guru kelas IC beliau mengatakan “pembelajarannya melalui *daring* jadi sangat mempengaruhi sarana prasarana *paket internet* untuk mengajar dan alhamdulillah nya sekarang sudah di sediakan *wifi* untuk kelancaran guru-guru mengaja”.

c. Kepemimpinan

Menurut guru MI Mujahidin kepemimpinan kepala sekolah dalam aspek eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin yaitu berpengaruh pada pembelajaran *daring*, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA

“...Tentu saja hal itu sangat mempengaruhi dari kinerja guru bagaimana kepala sekolah dalam memimpin guru-gurunya pasti itu sangat mempengaruhi kinerja guru seperti hadi sendiri ketika di suruh atau di perintah dengan tidak enak pasti hadi merasa kurang nyaman. Jadi pastinya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru...”<sup>95</sup>

Begitupun juga yang dikatakan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Jelas sangat mempengaruhi mas karena jika kepemimpinan kepala sekolah kepada guru-guru bagus akan mempengaruhi kinerja guru itu juga tapi kami para guru-guru mencoba bersikap profesional dalam mengajar...”<sup>96</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Tentunya sangat mempengaruhi mas saya rasa guru-guru lainpun sependapat jadi ketika kepemimpinan kepala sekolah

---

<sup>95</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45 WITA

<sup>96</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA

kurang sesuai dengan guru-guru akan muncul rasa gimana gitu mas pastinya mempengaruhi pembelajaran tapi saya berusaha mencegahnya karena saya berhadapan dengan siswa kelas I yang rata-rata umurnya 7 tahunan...”<sup>97</sup>

Pendapat dari guru kelas IIA, IIC, dan IC juga di buktikan dengan pendapat kepala sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah MI Mujahidin mengatakan sebagai berikut :

“...Iya jelas saya melakukan penilaian untuk guru-guru biasanya saya melakukannya tiap 3 bulan baik adminitrasi maupun cara mengajar kalau adminitrasi itu pengumpulan tiap perangkat tu di kumpulkan untuk perminggu itu ada kalau untuk perminggu itu ada keiatan setiap hari yang guru itu kerjakan nah perminggu itu harus di kumpulkan jadi saya tau apa yang di kerjakan guru itu tiap hari jadi ada kayak buku harian contoh hari ini jam sekian guru ini memberikan tugas ke siswa dari jam sekian sampai jam sekaian gurunya memeriksa hasil dari jam sekian hingga jam sekian persiapan untuk pembelajaran besok begitu juga yang masuk siang kan ada 2 *shift* di sini itu semua di tulis kayak rangkuman dia setiap hari dan itu di kumpul setiap minggu jadi saya tau guru itu melakukan apa aja kalau memang jamnya kurang pas atau ada yang salah nanti saya tegur guru itu dari minggu itu berlanjutnya ke bulan selama tiga bulan itu pemeriksaannya itu daftar nilai kemudian kegiatan harian guru kemudian RPP yang di buat selama dia ngajar 3 bulan kemudian adalagi absen siswa sama kegiatan dalam kelas kegiatan apa saja yang diberikan materi apa aja yang di berikan di minggu itu jadi selama 3 bulan itu di kumpul yang mingguan pun di kumpul dan di periksa jadi misal ada yang salah atau yang kurang pas saya marahi gurunya karena tidak sesuai dengan harapan misal dalam pengambilan nilai siswa sangat kecil dalam satu minggu itu harus ada pemberian nilai dari tiap mata pelajaran paling tidak minimal itu ada 4 nilai dari mata pelajaran itu di ambil setiap pengambilan nilai itu saya paraf tiga bulan kemudian itu kumpul lagi kalau guru itu menilainya hanya 1 atau 2 saya tegur lagi jadi paling tidak dalam satu bulan itu pengambilan nilai paling tidak 4 penilaian jadi kita mudah menilai kemampuan anak kalau guru itu sudah di atas harapan saya saya kasih pujian dalam rapatpun saya puji tapi kalau guru itu tidak sesuai sudah di tegur dalam catatan maupun lisan dalam rapatpun saya tegur kemudian

---

<sup>97</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 09.00 WITA.

apabila dalam pembinaan siswa-siswa berprestasi kemudian pembinanya bisa memasuki dalam berprestasi akan saya beri hadiah atau bonus...”<sup>98</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi pola pembelajaran daring, seperti yang dikatakan guru kelas IIIA “Tentu saja hal itu sangat mempengaruhi dari kinerja guru bagaimana kepala sekolah dalam memimpin guru-gurunya pasti itu sangat mempengaruhi kinerja guru” pendapat yang sama juga dikatakan oleh guru kelas IIC, beliau mengatakan “Jelas sangat mempengaruhi mas karena jika kepemimpinan kepala sekolah kepada guru-guru bagus akan mempengaruhi kinerja guru”

Guru kelas IC juga berpendapat yang sama dengan pendapat guru kelas IIIA dan IIC, beliau mengatakan “Tentunya sangat mempengaruhi mas saya rasa guru-guru lainpun sependapat jadi ketika kepemimpinan kepala sekolah kurang sesuai dengan guru-guru akan muncul rasa gimana gitu mas pastinya mempengaruhi pembelajaran”. Pendapat dari guru kelas IIIA, IIC, dan IC juga dibuktikan dengan pendapat kepala sekolah MI Mujahidin terkait penilaian terhadap kinerja guru, beliau mengatakan “saya melakukan penilaian untuk guru-guru biasanya saya melakukannya tiap 3 bulan baik administrasi maupun cara mengajar kalau administrasi itu

---

<sup>98</sup> Wawancara kepala Sekolah, Dra. Hidayati Sri Wahyuni, M.Pd, Senin, 24 Mei 2021, pukul 10.00 WITA.

pengumpulan tiap perangkat itu di kumpulkan untuk perminggu itu ada kalau untuk perminggu itu ada keiatan setiap hari yang guru itu kerjakan nah perminggu itu harus di kumpulkan jadi saya tau apa yang di kerjakan guru itu tiap hari jadi ada kayak buku harian contoh hari ini jam sekian guru ini memberikan tugas ke siswa dari jam sekian sampai jam sekaian gurunya memeriksa hasil dari jam sekian hingga jam sekian persiapan untuk pembelajaran besok begitu juga yang masuk siang kan ada 2 sif di sini itu semua di tulis kayak rangkuman dia setiap hari dan itu di kumpul setiap minggu jadi saya tau guru itu melakukan apa aja kalau memang jamnya kurang pas atau ada yang salah nanti saya tegur guru itu dari minggu itu berlanjutnya ke bulan selama tiga bulan itu pemeriksaannya itu daftar nilai kemudian kegiatan harian guru kemudian RPP yang di buat selama dia ngajar 3 bulan kemudian adalagi absen siswa sama kegiatan dalam kelas kegiatan apa saja yang diberikan materi apa aja yang di berikan di minggu itu jadi selama 3 bulan itu di kumpul yang mingguan pun di kumpul dan di periksa jadi misal ada yang salah atau yang kurang pas saya marahi gurunya”.

d. Lingkungan kerja fisik

Menurut guru MI Mujahidin lingkungan kerja fisik dalam aspek eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal* yang dialami guru MI Mujahidin yaitu tidak berpengaruh pada pembelajaran daring, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru kelas IIIA

“...Karena sekarang ini lagi daring yaa jadi menurut saya tidak mempengaruhi apa-apa karena saya bisa melakukan tugas di rumah juga di sekolah juga jadi dimana-mana bisa asalkan ada koneksi *internet* dan laptop lancar menurut saya bisa terselesaikan karena sekarang kan sedang melakukan pembelajaran daring tapi misalkan pembelajaran seperti biasa *offline* pasti berbeda lagi...”<sup>99</sup>

Begitupun juga yang dikatakan oleh guru kelas IIC sebagai berikut :

“...Karena sekarang pembelajaran daring mungkin tidak terlalu mempengaruhi ya mas kalau sarana dari sekolah mendukung insyaallah tidak mempengaruhi...”<sup>100</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru kelas IC sebagai berikut :

“...Sekarang kan melakukan pembelajaran daring mas jadi menurut saya tidak mempengaruhi asalkan sinyal internet mendukung insyaallah bisa mas untuk melakukan pembelajaran daring, mungkin kalau saya sih saat membuat video pembelajaran misalkan praktek mata pelajaran IPA tapi perlengkapannya saya menyiapkan sendiri mas...”<sup>101</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber guru kelas IIIA, IIC dan IC MI Mujahidin, menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi pola pembelajaran daring, seperti yang dikatakan guru kelas IIIA “menurut saya tidak mempengaruhi apa-apa karena saya bisa melakukan tugas di rumah juga di sekolah juga jadi dimana-mana bisa asalkan ada koneksi *internet* dan laptop lancar menurut saya bisa terselesaikan karena sekarang kan sedang melakukan pembelajaran daring”, begitu juga dengan pendapat guru

---

WITA <sup>99</sup> Wawancara Guru Kelas IIIA, Sedy Larinsa Clavinova, S.Pd, Rabu,05 Mei 2021, pukul 08.45

<sup>100</sup> Wawancara Guru Kelas IIC Farah fathiniah S.Pd, Selasa,20 April 2021, pukul 08.45 WITA

WITA. <sup>101</sup> Wawancara Guru Kelas IC Indisyifa maulidati, M.Pd, Senin,24 Mei 2021, pukul 09.00

kelas IIC, beliau mengatakan “sekarang pembelajaran daring mungkin tidak terlalu mempengaruhi”, pendapat dari guru kelas IIIA dan guru kelas IIC juga disepakati oleh guru kelas IC, beliau mengatakan “Sekarang kan melakukan pembelajaran daring mas jadi menurut saya tidak mempengaruhi asalkan sinyal internet mendukung insyaallah bisa mas untuk melakukan pembelajaran daring”.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pola Pembelajaran di *Era New Normal* di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali**

Pola pembelajaran merupakan rancangan yang akan diterapkan dalam pembelajaran yang bertujuan keefektifan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa Pembelajaran yang dilakukan MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali sesuai dengan penetapan Kemendikbud RI yaitu melakukan pembelajaran daring/jarak jauh dengan pola pembelajaran *Era New Normal*. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat aspek sebagai landasan melakukan penelitian diantaranya merencanakan pola pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melaksanakan evaluasi, dan melaksanakan pengayaan. Pernyataan berdasarkan hasil penelitian berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh trianto.

Pola pembelajaran menurut trianto menjelaskan tentang sesuatu rancangan yang digunakan guru ketika merencanakan pembelajaran di kelas atau bimbingan belajar. Pola Pembelajaran merujuk pada metode Pembelajaran yang akan diterapkan yang bertujuan untuk pengajaran. Kegiatan belajar, lingkungan belajar serta berbagai tahapan pengelolaan kelas dalam konsep pembelajaran. Pola pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis yang memuat strategi, teknik, metode, materi, media dan alat penilaian pembelajaran.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Muhammad Afandi, dkk *model dan metode pembelajaran di sekolah*, (Semarang : Unisslula Press, 2013) Hlm. 15

Indonesia saat ini mengalami serangan pandemi COVID-19 akibat dari serangan COVID-19 tidak hanya di alami oleh sektor ekonomi akan tetapi sektor pendidikan pun merasakan dampak adanya COVID-19 akibatnya Tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara online atau daring sehingga tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Tentu saja hal ini menuntut peserta didik belajar secara *Online* atau daring (dalam jaringan) dan juga tenaga pendidik harus berkomitmen memberikan materi pembelajaran secara *Online* atau daring secara maksimal. Munculnya kebiasaan baru atau *New Normal* menjadi nafas segar bagi masyarakat Indonesia walaupun pandemi COVID-19 masih mendiami negara kita akan tetapi kehidupan dalam sektor ekonomi dan pendidikan dapat berjalan walaupun dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah demi berkurangnya masyarakat yang terpapar COVID-19, maka dari itu dalam sektor pendidikan menerapkan BDR (Belajar Dari Rumah). Dalam keadaan pandemi Covid-19 ini yang dibutuhkan bertahan bersama kesulitan agar proses pembelajaran tetap berjalan, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Q.S al-Insyirah ayat 5-6*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).<sup>103</sup>*

Kemendikbud RI menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 pada poin 2 bagian (a) mengatakan “Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh

---

<sup>103</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.”<sup>104</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat aspek sebagai landasan melakukan penelitian diantaranya merencanakan pola pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melaksanakan evaluasi, dan melaksanakan pengayaan.

a. Merencanakan pola pembelajaran di *Era New Normal*

Dalam merencanakan pola pembelajaran berdasarkan hasil pemaparan penelitian maka pola pembelajaran yang digunakan guru MI Mujahidin yaitu merencanakan pola pembelajaran, dalam hal ini guru MI Mujahidin merencanakan pola pembelajaran melalui silabus yang di sediakan oleh pemerintah kemudian di susun yang memiliki komponen meliputi identitas sekolah, tema, subtema, kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar. Begitupun dengan RPP yang disusun oleh guru MI Mujahidin mengacu pada RPP yang disediakan oleh pemerintah memiliki komponen meliputi tujuan pembelajaran, kompetensi inti (KI) deskripsi kegiatan, alokasi waktu, sintak model *discovery learning*, refleksi dan konfirmasi, dan penilaian. kemudian disesuaikan oleh kondisi siswa dalam pembelajaran daring.

Hal tersebut berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hanun Asroha, berlandaskan pendapat Hanun Asroha perencanaan pembelajaran

---

<sup>104</sup>Surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020. *pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus di sease (COVID-19)*. (hukum online.com). hlm. 1.

merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih afektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan program yang baik pula.<sup>105</sup> Segala perencanaan agar menghasilkan hasil yang baik sesuai dengan keinginan memerlukan perencanaan, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Q.S Al-Anfal ayat 60*

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ  
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ  
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلْمُونَ

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).” (*Q.S Al-Anfal ayat 60*).<sup>106</sup>

b. Pelaksanaan pola pembelajaran di *Era New Normal*

Pola pembelajaran selanjutnya yang diterapkan oleh MI Mujahidin setelah merencanakan pola pembelajaran yaitu pelaksanaan pola pembelajaran. Dalam kondisi *Era New Normal* pandemi COVID-19 ini seluruh pelaksanaan pembelajaran di alihkan menjadi pembelajaran *daring*, pelaksanaan pola

---

<sup>105</sup> Hanun Asroha, *Perencanaan Pembelajaran* (Surabaya: Kopertais IV Pemprov jatim, 2010), hal 1.

<sup>106</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

pembelajaran yang dikukan MI Mujahidin memiliki tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Ketiga tahapan ini dilakukan secara *daring* melalui grub *WhatsApp* kelas.

Tahapan pertama dalam pelaksanaan pola pembelajaran yaitu pendahuluan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran *daring* guru kelas MI Mujahidin selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberikan semangat, kemudian mereview materi pembelajaran sebelumnya. Tujuan dari ini ialah agar siswa-siswi tetap menerima kegiatan pembelajaran seperti biasanya dan memilik semangat belajar walaupun dalam keadaan pembelajaran *daring* (dalam jaringan).

Tahapan kedua dalam pelaksanaan pola pembelajaran yaitu kegiatan inti pembelajaran berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran *daring* guru kelas MI Mujahidin memberikan materi berupa *vidio* pembelajaran, *pdf* ataupun pembelajaran mandiri kemudian siswa diberikan tugas yang dikumpulkan melalu *voice note*, *foto*, ataupun *vidio*. Tujuan dari ini ialah agar para guru tetap bisa mengontrol siswa-siswinya dalam menerima pelajaran.

Tahapan ketiga dalam pelaksanaan pola pembelajaran yaitu kegiatan penutup pembelajaran berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa guru MI Mujahidin tidak menggunakan kegiatan penutup pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan alokasi waktu

24, dalam jangka waktu 24 jam tersebut di pergunakan untuk melakukan pembelajaran, penugasan dan pengumpulan tugas.

Hal tersebut berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto, menurut Slameto mendefinisikan pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>107</sup> Segala pelaksanaan agar menghasilkan hasil yang yang baik sesuai dengan keinginan memerlukan perencanaan, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Q.S Al-Kahf Ayat 2*

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

”sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik.”  
(*Q.S Al-Kahf Ayat 2*).<sup>108</sup>

c. Menilai hasil pembelajaran di *Era New Normal*

Pola pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh MI Mujahidin setelah pelasaan pola pembelajaran yaitu melakukan penilaian dari hasil pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian menjelaskan bahwa MI Mujahidin menggunakan beberapa aspek dalam penilaian hasil pembelajaran

---

<sup>107</sup> Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), hlm 1.

<sup>108</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011)

diantaranya aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek keterampilan. Dalam aspek pengetahuan yang dilakukan guru MI Mujahidin yaitu dengan menggunakan kuis atau *voice note*. Terkait penilaian hasil pembelajaran daring dalam aspek sikap guru MI Mujahidin menilai dengan bertutur kata, sopan santun yang dilakukan siswa-siswi di dalam grup *WhatsApp* kelas bahkan salah satu guru kelas IC menerapkan kelas jarak jauh yang dilakukan di rumah guru tersebut demi memfasilitasi siswa-siswi yang tidak memiliki *Handphone* dan kekurangan dampingan belajar dari orang tuanya. Sedangkan terkait penilaian hasil pembelajaran daring dalam aspek keterampilan guru MI Mujahidin tidak menggunakan aspek tersebut dikarenakan terhalang dengan pembelajaran daring akan tetapi bedahalnya dengan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IC, guru kelas IC menggunakan penilaian aspek keterampilan dikarenakan menerapkan kelas jarak jauh.

Hal tersebut berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winkel, Penilaian hasil pembelajaran menurut Winkel adalah suatu proses aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam aspek pengetahuan, aspek pemahaman, aspek keterampilan, dan aspek nilai sikap.<sup>109</sup> Dalam Al-qur'an nur karim telah dijelaskan tentang penilaian dari hasil perlakuan atau pelaksanaan perbuatan manusia yang memiliki arti yang sama dengan penilaian hasil pembelajaran, dijelaskan dalam firman Allah SWT *Q.S Al- Ankabut Ayat 2-3*

---

<sup>109</sup> Ibid. Muhammad Afandi,dkk. *Model dan Metodel Pembelajaran di Sekolah*. Hlm.2

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ  
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”( *Q.S Al- Ankabut Ayat 2-3*).<sup>110</sup>

d. Melaksanakan evaluasi dan pengayaan pola pembelajaran di *Era New Normal*

Pola pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh MI Mujahidin setelah menilai hasil pembelajaran daring pola pembelajaran yaitu melaksanakan evaluasi dan pengayaan. Tahapan dalam melaksanakan evaluasi dan pengayaan pola pembelajaran yaitu menentukan KKM dan melakukan remedial. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tahap penetapan KKM mengungkapkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan pengayaan dalam pembelajaran daring di MI Mujahidin bahwa penerapan KKM di tiap mata pelajaran berbeda-beda menentukan mata pelajaran dan tingkat pemahaman siswa.

Begitupun dengan pelaksanaan remedial yang dilakukan MI Mujahidin, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan guru kelas melakukan remedial bagi siswa-siswi yang nilainya belum memenuhi KKM yang di tetapkan, bentuk remedial yang dilakukan guru kelas yaitu dengan cara

---

<sup>110</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011)

memberikan soal kembali, merangkum, ataupun menghafal sesuai dengan mata pelajaran itu sendiri.

Hal tersebut berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Edwind dalam Ramayulis, Pengertian evaluasi menurut Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung arti suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.<sup>111</sup> Dalam Al-qur'an telah di jelaskan tentang penerapan evaluasi yang memiliki arti yang mendalam, dijelaskan dalam firman Allah SWT *Q.S Al-Baqarah Ayat 155*.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ  
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar,” (*Q.S Al-Baqarah Ayat 155*).<sup>112</sup>

Sedangkan pengertian remedial menurut Prayitno, merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada guru untuk siswa yang mengalami masalah belajar dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.<sup>113</sup> Remedial (perbaikan) juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yang memiliki arti yang sangat mendalam, dijelaskan dalam firman Allah SWT *Q.S Al-Baqarah Ayat 11*.

---

<sup>111</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.331.

<sup>112</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

<sup>113</sup> Nurma Izzati., *Penaruh penerapan program remedial dan pengayaan melalui pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal EduMa. Vol 4 No. 1 Juli 2015), hlm.27.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

“Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!”

Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.” (*Q.S Al-Baqarah Ayat 11*).<sup>114</sup>

Dari penerapan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MI Mujahidin mengalami beberapa kendala, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengungkapkan kendala-kendala yang dialami guru MI Mujahidin diantaranya, pembelajaran *daring* berlangsung 24 jam, *euforia* pembelajaran berubah dalam arti suasana belajar-mengajar berubah, susah melakukan kontroling terhadap siswa-siswi, tidak semua siswa-siswi memiliki *handphone* sebagai akses pembelajaran daring.

**Tabel 5. 1 Pola Pembelajaran di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali**

No	Pola Pembelajaran	Definisi	Pelaksanaan
1	Merencanakan pola pembelajaran	Guru MI Mujahidin merencanakan pola pembelajaran melalui silabus dan RPP yang di sediakan oleh pemerintah.	Guru MI Mujahidin merencanakan pola pembelajaran melalui silabus dan RPP yang di sediakan oleh pemerintah kemudian di susun disesuaikan dengan keadaan siswa MI Mujahidin.

<sup>114</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011)

2	Pelaksanaan pola pembelajaran	Guru MI Mujahidin melaksanakan pola pembelajaran dari hasil rancangan yang di lakukan dalam perencanaan pola pembelajaran, dalam hal ini guru MI Mujahidin menggunakan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Ketiga tahapan ini dilakukan secara daring melalui grub <i>WhatsApp</i> kelas.	pelaksanaan pola pembelajaran yang dikukan MI Mujahidin memiliki tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Ketiga tahapan ini dilakukan secara daring melalui grub <i>WhatsApp</i> kelas.
3	Menilai dari hasil pola pembelajaran	Guru MI Mujahidin menerapkan penilaian dari penerapan pola pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa aspek diantaranya aspek pengetahuan/kognitif, aspek sikap, aspek keterampilan.	penilaian hasil pembelajaran daring Guru MI Mujahidin menggunakan beberapa aspek diantaranya aspek pengetahuan yang dilakukan dengan cara menggunakan kuis atau <i>voice note</i> . aspek sikap guru MI Mujahidin menilai dengan bertutur kata, sopan santun yang dilakukan siswa-siswi di dalam grub <i>WhatsApp</i> kelas bahkan salah satu guru kelas IC menerapkan kelas jarak jauh yang dilakukan di rumah guru tersebut demi memfasilitasi siswa-siswi yang tidak

			<p>memiliki <i>Handphone</i> dan kekurangan dampingan belajar dari orang tuanya. Sedangkan dalam aspek keterampilan guru MI Mujahidin tidak menggunakan aspek tersebut dikarenakan terhalang dengan pembelajaran daring akan tetapi bedahalnya dengan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IC, guru kelas IC menggunakan penilaian aspek keterampilan dikarenakan menerapkan kelas jarak jauh.</p>
4	<p>Pelaksanaan evaluasi dan pengayaan pola pembelajaran</p>	<p>Pelaksanaan evaluasi dan pengayaan memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu menentukan KKM dan melakukan remedial</p>	<p>Pelaksanaan evaluasi dan pengayaan dalam pembelajaran daring di MI Mujahidin bahwa penerapan KKM di tiap mata pelajaran berbeda-beda menentukan mata pelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Sedangkan pelaksanaan remedial di terapkan bagi siswa-siswi yang nilainya belum memenuhi KKM yang di tetapkan, bentuk remedial yang dilakukan guru kelas yaitu dengan</p>

			cara memberikan soal kembali, merangkum, ataupun menghafal sesuai dengan mata pelajaran itu sendiri
--	--	--	---

## B. Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di *Era New Normal*

*New Normal* atau normal baru adalah pembentukan perubahan yang disebabkan oleh krisis dan adaptasi terhadap sistem manajemen baru yang dapat mereproduksi krisis atau mempersiapkan diri menghadapi situasi krisis. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru MI Mujahidin dalam melakukan pembelajaran daring memiliki beberapa aspek meliputi faktor internal dan faktor eksternal memiliki beberapa aspek yaitu aspek gaji, sarana prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja fisik.

Definisi *New Normal* yang terpopulerkan oleh WHO yang di ikuti oleh pemimpin politik/pemerintah. Penggalan kalimat *New Normal* mengalami kecelakaan berpikir, di karenakan diikuti dengan adaptasi protokol prilaku baru untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Perlakuan yang melatarbelakangi penggalan Ia mengatakan, *New Normal College* juga sangat pragmatis, yakni melalui perilaku baru yang sehat mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, membuka kembali perekonomian serta menormalkan kembali kehidupan.<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup> Erwan Agus Purwanto, *New Normal Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik akibat Covid-19*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2020). Hlm. 5

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang ketabahan dalam menghadapi cobaan yang diberikan Allah SWT yang diartikan setiap cobaan pasti ada solusi, yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam *QS Al-Baqarah ayat 214*

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ  
وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ  
نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

“Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.” (*QS Al-Baqarah ayat 214*).<sup>116</sup>

Mengambil batasan sosial sebagai faktor utama dari normal baru itu sendiri dapat membawa tantangan belajar berkelanjutan bagi orang-orang di dunia pendidikan (yaitu, guru dan siswanya). Proses belajar mengajar dengan kata lain membutuhkan media untuk keberlangsungan proses belajar mengajar, sementara itu siswa agar tetap menjalankan kewajibannya untuk belajar dengan baik walaupun tidak ada guru di depannya dan hanya bisa belajar dari rumah saja, maka dari itu pembelajaran jarak jauh sangat memerlukan regulasi siswa, guru, dan orangtua. Guru dan orangtua diuntut saling berkomunikasi sebagai kontroling siswa atau

---

<sup>116</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

anakanya dalam belajar.<sup>117</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa faktor sebagai landasan melakukan penelitian diantaranya meliputi faktor internal dan faktor eksternal memiliki beberapa faktor yaitu aspek gaji, sarana prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja fisik.

a. Faktor Internal pola pembelajaran di *Era New Normal*

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dalam faktor pendukung dan penghambat aspek internal pola pembelajaran yang dialami guru MI Mujahidin yaitu terkait lingkungan sekitar siswa dan pengawasan pendampingan dan pengawasan orangtua siswa itu sendiri karena tanpa pengawasan orangtua tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Hal tersebut berhubungan dengan faktor internal yang dialami siswa yaitu faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmani dan psikologis. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi. Faktor sekolah meliputi metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, disiplin, keadaan gedung, alat pelajaran. Faktor masyarakat bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul.<sup>118</sup>

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang solusi dan petunjuk tiap permasalahan, yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam *Q.S An-Nahl/16 ayat 89*.

---

<sup>117</sup> Alya Fatwa, *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal*. Indonesian joernal of instruksional Technology. Vol. 1.No. 2. Agustus 2020. Hlm. 20

<sup>118</sup> Widia Hapnita dkk, *Faktor Internal dan Eksternal yang dominan mempengaruhi belajar menggambar dengan perangkat lunak Siswa Kelas XI Teknik gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Vol. 5.No. 1. Hlm. 2175

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).” ( *Q.S An-Nahl/16 ayat 89*).<sup>119</sup>

b. Faktor Eksternal Pola Pembelajaran di *Era New Normal*

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dalam faktor pendukung dan penghambat aspek Eksternal pola pembelajaran yang dialami guru MI Mujahidin yaitu memiliki beberapa aspek diantaranya aspek gaji, sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.

Dalam aspek Gaji pada pelaksanaan pola pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa aspek gaji sangat berpengaruh pada kinerja guru di dalam pembelajaran daring dikarenakan dalam pembelajaran daring sangat membutuhkan paket data *internet* untuk mengakses materi pembelajaran dan sarana berinteraksi kepada siswa dalam pembelajaran *online*.

Dalam aspek sarana prasarana pada pelaksanaan pola pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa selama pembelajaran daring sarana prasarana yang dibutuhkan guru MI Mujahidin yaitu sarana yang

---

<sup>119</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

dapat mengakses *internet*, berdasarkan hasil penelitian sarana prasarana *wifi* sudah tersedia sebagai fasilitas guru mengajar dalam pembelajaran *daring*.

Dalam aspek kepemimpinan pada pelaksanaan pola pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi pola pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru, hal tersebut juga dibuktikan dengan yang dilakukan kepala sekolah MI Mujahidin bahwa penilaian untuk guru-guru dilakukan tiap 3 bulan baik penilaian administrasi maupun penilaian cara mengajar guru ke siswa.

Dalam aspek lingkungan kerja fisik pada pelaksanaan pola pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi pola pembelajaran *daring* dikarenakan seluruh penyampaian materi pelajaran dan pengumpulan tugas melalui akses *internet*.

Hal tersebut berhubungan dengan faktor eksternal yang dialami siswa faktor Eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan sosial, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.<sup>120</sup>

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa proses pelaksanaan dari petunjuk tiap permasalahan secara efisien berdasarkan dari lingkungan, yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. *As- Sajdah/32: 5*.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِّمَّا تَعُدُّونَ

---

<sup>120</sup> Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 26-28

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”(QS. As- Sajdah/32: 5).<sup>121</sup>

**Tabel 5. 2 Faktor pendukung dan penghambat Pola Pembelajaran di Era New Normal Negara-Jembrana-Bali**

No	Faktor Pendukung dan Penghambat	Definisi	Hasil pelaksanaan
1	Aspek Internal Pola pembelajaran di Era New Normal	Faktor Internal merupakan segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmani dan psikologis.	Hasil pelaksanaan faktor pendukung dan penghambat aspek internal pola pembelajaran yang dialami guru MI Mujahidin yaitu terkait lingkungan sekitar siswa dan pengawasan pendampingan dan pengawasan orangtua siswa itu sendiri karena tanpa pengawasan orangtua tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.
2	Faktor Eksternal Pola Pembelajaran di Era New Normal	Faktor Eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa, dalam faktor pendukung dan penghambat aspek Eksternal pola pembelajaran yang dialami guru MI Mujahidin yaitu	Dalam pelaksanaan Faktor Eksternal pola pembelajaran MI Mujahidin memiliki beberapa aspek diantaranya  1. aspek gaji aspek gaji sangat berpengaruh pada kinerja guru

<sup>121</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

		<p>memiliki beberapa aspek diantaranya aspek gaji, sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.</p>	<p>di dalam pembelajaran <i>daring</i> dikarenakan dalam pembelajaran <i>daring</i> sangat membutuhkan paket data <i>internet</i> untuk mengakses materi pembelajaran dan sarana berinteraksi kepada siswa dalam pembelajaran <i>online</i>.</p> <p>2. Aspek sarana prasarana sarana prasarana yang dibutuhkan guru MI Mujahidin yaitu sarana yang dapat mengakses <i>internet</i>, berdasarkan hasil penelitian sarana prasarana <i>wifi</i> sudah tersedia sebagai fasilitas guru mengajar dalam pembelajaran <i>daring</i>.</p> <p>3. Aspek kepemimpinan Dalam aspek kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi pola</p>
--	--	--	--

			<p>pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru, hal tersebut juga dibuktikan dengan yang dilakukan kepala sekolah MI Mujahidin bahwa penilaian untuk guru-guru dilakukan tiap 3 bulan baik penilaian adminitrasi maupun penilaian cara mengajar guru ke siswa.</p> <p>4. Aspek lingkungan kerja fisik  Dalam aspek lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi pola pembelajaran daring dikarenakan seluruh penyampaian materi pelajaran dan pengumpulan tugas melalui akses <i>internet</i>.</p>
--	--	--	--

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pola Pembelajaran di *Era New Normal* di MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali**

Pola pembelajaran pada dasarnya menggambarkan keseluruhan proses pembelajaran dari awal pembelajaran, proses awal perlakuan pembelajaran, hingga akhir perlakuan pembelajaran, tidak hanya pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik akan tetapi juga pengetahuan yang diperoleh peserta didik, hal tersebut harus sesuai dengan rancangan, pelaksanaan penilaian, evaluasi dan pengayaan yang telah di buat serta melakukannya dengan maksimal. Dalam pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi sektor pendidikan akan tetapi kemendikbud RI telah menerbitkan surat edaran bagi tenaga pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) demi memutus penyebaran virus COVID-19, hal tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran akan tetapi MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali tetap mematuhi perintah kemendikbud RI untuk melakukan pembelajaran secara Daring dengan perencanaan Pola Pembelajaran di *Era New Normal*.

Dalam tahapan merencanakan pola pembelajaran ini Guru MI Mujahidin menyusun Silabus dan RPP Daring yang disediakan pemerintah kemudian di sesuaikan dengan keadaan Siswa MI Mujahidin.

Kemudian dalam tahapan pelaksanaan pola pembelajaran di *Era New Normal* MI Mujahidin menggunakan tiga tahapan dalam pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Pada penerapan dalam kegiatan pendahuluan MI Mujahidin menggunakan *Grub WhatsApp* kelas sebagai sarana Guru berinteraksi dan penyampaian materi pelajaran kepada siswa, kemudian dalam kegiatan inti pelajaran Guru MI Mujahidin menggunakan *vidio* pembelajaran, *pdf*, ataupun melalui *voice note* dan *foto* sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, selanjutnya dalam kegiatan penutup pembelajaran Guru MI Mujahidin tidak melakukannya dikarenakan menggunakan alokasi waktu 24 jam akan tetapi dalam kegiatan penutup pembelajaran selalu melakukan refleksi materi pelajaran.

Setelah melakukan pelaksanaan pola pembelajaran MI Mujahidin melakukan Penilaian hasil pola pembelajaran, dalam hal ini memiliki tiga aspek, aspek yang pertama yang dilakukan MI Mujahidin yaitu aspek kognitif/pengetahuan menggunakan kuis dan juga *voice note* bagi mata pelajaran agama aspek yang kedua yaitu aspek sikap dalam aspek ini Guru MI Mujahdin melakukan penilaian dengan cara menilai bertutur kata, sopan santun yang dilakukan siswa-siswi di dalam *grub WhatsApp* kelas, hal yang sangat menarik dalam penelitian ini guru kelas IC melakukan kelas jarak jauh bertempat di rumah guru tersebut, pembelajaran ini di khususkan bagi siswa-siswi yang tidak memiliki *HP* atau bagi orangtuanya yang tidak memiliki waktu untuk mengajari anaknya, aspek yang ketiga yaitu aspek keterampilan dalam aspek ini Guru kelas IIIA dan IIC MI Mujahidin tidak melakukan penilaian ini

dikarenakan terhalang dengan pembelajaran daring, beda halnya dengan penerapan Guru kelas IC, Guru kelas IC tetap menerapkan aspek keterampilan dikarenakan menerapkan kelas jarak jauh.

Setelah melakukan penilaian hasil pembelajaran tahapan berikutnya yaitu melakukan pelaksanaan evaluasi dan pengayaan pola pembelajaran dengan cara menetapkan KKM dan melakukan remedial. Dalam penetapan KKM yang di terapkan MI Mujahidin berbeda-beda di tiap mata pelajarannya dalam pembelajaran daring, guru kelas IIIA MI Mujahidin menetapkan KKM untuk mata pelajaran Tema 68 kemudian untuk mata pelajaran agama KKM yang di tetapkan 70 , hal yang serupa juga di katakan gueu kelas IIC bahwa unuk mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, PKN, PJOK, SBdP, dan Bahasa Bali KKM yang di tetapkan 65 sedangkan untuk mata pelajaran fiqih, AL-Quran Hadits, akdah akhlak, Bahasa Arab, KKM yan di tetapkan 70, hal yang serupa juga di jelaskan guru kelas IC bahwa untuk KKM mata pelajaran agama yaitu 70 kecuali untuk mata pelajaran Bahasa Arab, 65, untuk mata pelajaran tematik 65 untuk mata pelajaran PJOK dan SBdP yaitu 70. Dalam pelaksanaan remedial Guru kelas IIIA, IIC, IC MI Mujahidin melakukan remedial bagi siswa-siswi yang nilainya belum memenuhi KKM yang di tetapkan terkait pelaksanaannya dengan cara memberkan soal kembali, merangkum materi pelajaran, ataupun menghafal bagi mata pelajaran agama.

Dalam pembelajaran daring pastinya terdapat kendala yang dialami Guru MI Mujahidin. Kendala yang dialami guru kelas IIIA, IIC, IC dalam pembelajaran daring yaitu siswa-siswi di tiap kelas sebagian tidak memiliki *HP* pribadi hal

ini mengakibatkan materi kurang tersampaikan kepada siswa akan tetapi guru kelas IC memiliki inisiatif untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dengan pembelajaran jarak jauh ini dapat mengatasi kendala yang dialami seperti kendala siswa-siswi yang tidak memiliki *HP* pribadi dan kurang terdampingi oleh orangtuanya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Pembelajaran di *Era New Normal***

Pada pembelajaran daring yang hanya mengandalkan *HP* dan akses *internet* pastinya memiliki faktor pendukung dan penghambat akan tetapi MI Mujahidin dapat menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tersebut menjadi beberapa aspek yaitu Aspek Internal Pola Pembelajaran dan Aspek Eksternal Pola Pembelajaran, dalam Aspek Eksternal Pola Pembelajaran juga di bagi menjadi beberapa faktor diantaranya faktor gaji, faktor sarana prasarana, kepemimpinan, dan lingkungan kerja fisik.

Dalam Aspek Internal pola pembelajaran Guru MI Mujahidin menjelaskan bahwa terkendalanya dalam pengawasan dari orangtua dan melakukan pembelajaran dalam akses *internet*. Sedangkan Aspek Eksternal Pola Pembelajaran dalam faktor Gaji Guru MI Mujahidin mengatakan faktor Gaji sangat berpengaruh dalam kinerja guru melakukan pembelajaran daring, sedangkan dalam faktor sarana prasarana Guru MI Mujahidin mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring faktor sarana prasarana sangat berpengaruh dikarenakan selama pembelajaran *daring* sangat membutuhkan *paket internet* seperti *wifi* yang telah disediakan sekolah sebagai sarana pembelajaran daring,

selanjutnya terkait faktor kepemimpinan Guru MI Mujahidin mengatakan bahwa faktor kepemimpinan sangat berpengaruh pada pola pembelajaran yang dilakukan Guru MI Mujahidin, perkataan Guru MI Mujahidin dibuktikan dengan ungkapan kepala sekolah MI Mujahidin yang mengatakan selalu melakukan penilaian kepada tiap guru tiap tiga bulan baik secara administrasi maupun cara guru mengajar, selanjutnya dalam faktor Lingkungan Kerja Fisik Guru MI Mujahidin mengatakan bahwa faktor Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh pada pembelajaran daring dikarenakan dalam pembelajaran daring yang sangat dibutuhkan hanya sarana paket *internet*.

## **B. Saran**

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah referensi mengenai pola pembelajaran, merencanakan, pelaksanaan, penilaian, pelaksanaan evaluasi dan pengayaan faktor pendukung dan penghambat pola pembelajaran, aspek internal faktor pendukung dan penghambat, dan aspek eksternal faktor pendukung dan penghambat yang dilaksanakan secara daring atau pelaksanaan yang serupa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat melakukan pembinaan dan *follow up* terhadap pelaksanaan pola pembelajaran di era *New Normal*.
3. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pembelajaran terbaik dengan metode dan media yang lebih tepat untuk pembelajaran dengan kondisi serupa dan juga diharapkan dapat memberikan inovasi dalam solusi yang dialami

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fatoni. 2006. *Metode penelitian dan teknik penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rinekha cipta.
- Afandi, Muhammad, 2013, *model dan metode pembelajaran di sekolah*, Semarang : Unissula Press.
- Aminah, S., 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Prenada Media.
- Ati Shofiyan. 2008. *Pola Pembelajaran Guru Agama Islam pada Anak Tuna Grahita di SMPLB/C YAPENAS Condongcatur*. Skripsi.Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bachtiar S. Bachri. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi pada Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10. No. 1.
- Budiono. 2009. *Pola Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul sebagai sekolah model*. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Editis Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka
- Erwan Agus Purwanto. 2020. *New Normal Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik akibat Covid-19*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Fatma Khaulani, dkk. 2020. *Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VII, No. 1.
- Fatoni, A.,2006 *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 2006 Jakarta: PT. Renikha cipta.
- Fatwa, A., 2020. *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal*. *Indonesian Journal of Instructional Technology*.
- Hadi, S., 1967. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Press
- Hanna Sundari. 2015. *Model-model Pembelajaran dan Pendekatan Bahasa kedua/asing , jurnal pujangga* Vol. 1 No. 2.
- Herliandry, Luh Devi. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22 No. 1
- Khaulani, Fatma. 2020. *Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol VII No. 1
- Lexy j, Moleong. 2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif,cet 38*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Luh Devi Herliandry, dkk. 2020. Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.22, No. 1.
- Malyana, Andasia, 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung* *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* Vol.2 No.1
- Mangono, S. 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mas'udi, W. and Winanti, P., 2013. NEW NORMAL Perubahan Sosial ekonomi dan politik Akibat COVID 19. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Melina Nur Asyifah purnama. 2020. blended learning sebagai sarana Optimalisasi pembelajaran daring di era new normal. *Jurnal pendidikan Islam dan multikulturalisme*. Vol. 2. No. 2.
- Milles metthew B, miracheal huberman. 1992. *Analisis data kualitatif. Terjemahan, Tjejep PR*. Jakarta : UI press.
- Muhammad Afandi, dkk. 2013. *model dan metode pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unisslula Press
- Yosyi Raditya Avinda. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Era New Normal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*: Universitas Islam Indonesia
- Undang-undang dasar Republik Indonesia Tahun 2005 Depatemen pendidikan Nasional. *kamus besar bahasa Indonesia*, edisi ke Tiga Jakarta : Balai pustaka.
- Ngalimun. 2007.*Strategi Pembelajaran*. Palangkaraya: Parama ilmu.
- Purnama, M.N.A., 2020. Blended Learning Sebagai Sarana Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Rijali, Ahmad, 2018. *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*. Vol. 2. No. 33
- S. Mangono. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- S.Aminah, Roikan. 2018. *Pengantar metode penelitian kualitatif ilmu politik*. Surabaya : kencana.
- Siti Suprihatin. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal pendidikan ekonomi UM metro*, Vol. 13, No. 1.
- Sugiyono, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sundari, Hanna, 2015, *Model-model Pembelajaran dan Pendekatan Bahasa Asing*, *jurnal pujangga* Vol. 1 No. 2 Desember

- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal promosi, jurnal pendidikan ekonomi UM metro. Vol 13 No. 12015.
- Surya, M., 2003. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Jakarta: CV. Mahaputra Adidaya.
- Sutrisno Hadi. 2004 *metode research*. Yogyakarta : Andi, jilid.
- Sri Nuryati, 2020. *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui –learning Untuk Menghadapi Era New Normal*, Banjarmasin: UKM skripsi.
- Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan, 2007, *Psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim Penyusun Buku. 2007. *Psikologi Pendidikan, psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. Yogyakarta : UNY Press.

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.ftk.uin-malang.ac.id](http://www.ftk.uin-malang.ac.id) E-mail: [ftk@uin-malang.ac.id](mailto:ftk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 23/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 15 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. MI Mujahidin  
di  
Jl. Semangka No.1, Loloan Barat, Kec. Negara, Kabupaten  
Jembrana, Bali

#### **Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hadi mas said  
NIM : 17140005  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : Izin penelitian  
Lama Penelitian : 15 April 2021 sampai dengan 15 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

#### **Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

## Lampiran 2

### Surat Bukti Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN MUJAHIDIN NEGARA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI ) MUJAHIDIN LOLOAN BARAT**  
Email.mismujahidin@gmail.com / NPSN: 60721537 NSM : 111251010007  
Alamat : Jalan semangka No. 1 Loloan Barat Kode Pos 82215 Telp. ( 0365 ) 43936

---

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 290.b /MI-M J/V /2021

Kepala MI Mujahidin Loloan Barat Kabupaten Jembrana, menerangkan bahwa :

Nama : Hadi Mas Said

NIM : 17140005

Jurusan/Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN MALANG

Judul skripsi : Pola Pembelajaran di era New Normal (Studi kasus MI Mujahidin Negara Jembrana Bali).

Nama yang bersangkutan diatas memang benar telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 20 April – 23 Mei 2021, di MI Mujahidin Loloan Barat Negara Jembrana Bali dengan judul “Pola Pembelajaran di era New Normal (Studi kasus MI Mujahidin Negara Jembrana Bali”.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara, 24 Mei 2021  
Kepala Madrasah



Dra. Hidayati Sri Wahyuni, M.Pd

## Lampiran 3

### Lembar bukti konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id/](http://fitk.uin-malang.ac.id/) email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Hadi Mas Said  
NIM : 17140005  
Judul : Pola Pembelajaran di Era New Normal (Studi Kasus MI Mujahidin-  
Negara-jembrana-Bali)  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid. M.A  
NIP : 197308232000031002

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	2 / 3 / 2021	Bab I - III	
2.	22 / 3 / 2021	Revisi Bab I - III	
3.	4 / 10 / 21	Bab IV - VI	
4.	25 / 10 / 21	Revisi + Abstrak	
5.	1 / 11 / 21	Acc	

Malang, 25 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI,

**Bintoro Widodo, M.Kes**

NIP. 197604052008011018

#### Lampiran 4

##### Daftar Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Farah fathiniah S.Pd	Guru kelas 2 C
2	Sendy Larinsa Clavinova S.Pd	Guru kelas 3A
3	Indisyifa mauidati, M.Pd	Guru kelas 1C
4	Nur Wahidah, S.Pd.I	Wakil Ketua kurikulum
5	Dra. Hidayati sri wahyuni,M.Pd	Kepala Sekolah MI Mujahidin

#### Lampiran 5

##### Rincian Proses Pelaksanaan Wawancara

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	WAWANCARA	LOKASI
1	Selasa, 20 april 2021	10.09 WIB	Pola pembelajaran di era <i>New Normal</i>	WhatsApp
2	Rabu, 5 mei 2021	08.45 WITA	Pola pembelajaran di era <i>New Normal</i>	MI Mujahidin
3	Senin,24 Mei 2021	09.00 WITA	Pola pembelajaran di era <i>New Normal</i>	MI Mujahidin
4	Selasa,18 Mei 2021	09.00 WITA	Silabus dan RPP di era <i>New Normal</i>	MI Mujahidin
5	Senin,24 Mei 2021	10.00 WITA	Sejarah MI Mujahidin dan kepemimpinan kepala sekolah	MI Mujahidin

## Lampiran 6

### Penjaringan Data Pola Pembelajaran Di *Era New Normal* (Studi Kasus Mi

#### Mujahidin Negara-Jembrana-Bali

FOKUS	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1. Bagaimana pola pembelajaran di MI Mujahidin Jembrana-Negara-Bali di Era new normal ?	a. Merencanakan pembelajaran 1) Silabus 2) RPP b. Melaksanakan pembelajaran 1) Kegiatan pembukaan 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan penutup c. Menilai pembelajaran 1) Penilaian sikap 2) Penilaian pengetahuan 3) Penilaian keterampilan d. Melakukan perbaikan/evaluasi	Wawancara, Observasi,dan Dokumentasi
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat MI Mujahidin Negara - Jembrana - Bali dalam menerapkan pola pembelajaran tersebut ?	a. Faktor pendukung 1) Internal 2) Eksternal b. Faktor penghambat 1) Internal 2) Eksternal	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

## **Lampiran 7**

### **Pedoman Pengumpulan Data Melalui Dokumentasi**

1. Meminta dokumen yang berupa arsip sekolah mengenai profil, data guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data pada Bab IV tentang gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki guru yang berkaitan dengan pola pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi data penelitian.
3. Mengambil gambar semua informasi yang berkaitan dengan pola pembelajaran melalui daring (dalam jaringan).
4. Meminta hasil pekerjaan yang dilakukan siswa untuk melengkapi data penelitian.
5. Meminta tangkapan layar siswa ketika mengikuti pembelajaran daring.
6. Meminta tangkapan layar tugas siswa ketika mengikuti pembelajaran daring.

## **Lampiran 8**

### **Pedoman Pengumpulan Data Melalui Observasi**

1. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana sekolah untuk menunjukkan pembelajaran.
2. Melihat dan memperhatikan proses pembelajaran daring.
3. Mengamati respon yang di berikan guru ketika wawancara.
4. Mengamati tanggapan siswa saat proses pembelajaran daring.

5. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan siswa saat pembelajaran daring.

## **Lampiran 9**

### **Pedoman Pengumpulan Data Melalui Wawancara**

Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang pola pembelajaran yang dilaksanakan guru secara daring. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan mengungkap tentang fokus dalam penelitian ini, di antara tentang pola pembelajaran guru melalui daring dan juga faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambatnya.

Wawancara ini bertujuan untuk mendokumentasikan persepsi dan pendapat ibu/bapak mengenai pola pembelajaran melalui daring. Semua informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Proses wawancara akan berjalan lebih fokus bila penelitian diizinkan untuk merekam isi wawancara ini (tidak sambil dicatat), serta agar dapat menjaga akurasi data di masa berikutnya.

## Lampiran 10

### Instrumen Penelitian Penelitian

KONSEP	VARIABEL	SUB-VARIABEL	NARASUMBER	INSTRUMEN
Pola pembelajaran melalui daring	Merencanakan pembelajaran	Menyusun silabus & RPP	Guru kelas	W&D
	Melaksanakan pembelajaran	Kegiatan pedahuluan	Guru kelas	W&D
		Kegiatn inti		
		Kegiatan penutup		
	Menilai hasil pembelajaran	Afektif	Guru kelas	W&D
		Pengetahuan		
		Psikomotorik		
	Melaksanakan perbaikan dan pengayaan	Melaksanakan remedial	Guru kelas	W&D
Melaksanakan pengayaan		Guru kelas	W&D	
Faktor pendukung dan penghambat pola pembelajaran	Faktor Internal	Keterampilan, Kecakapan, Kepribadian, Sudut pandang, Pengalaman	Guru kelas	W&D
	Faktor Eksternal	Gaji	Guru kelas dan kepala sekolah	W&D
		Sarana Prasarana		
		Kepemimpinan		
Lingkungan kerja fisik				

## Lampiran 11

### Instrumen Pertanyaan

KONSEP	VARIABEL	SUB-VARIABEL	WAWACARA	NARASUMBER	INSTRUMEN
Pola pembelajaran melalui daring	Merencanakan pembelajaran	Menyusun silabus & RPP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabus yang telah di susun Bapak/Ibu mengikuti contoh dari mana ?</li> <li>2. RPP Daring yang disusun Bapak/Ibu mengikuti contoh dari mana ?</li> </ol>	Guru kelas	W & D
	Melaksanakan pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	1. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk kegiatan pendahuluan pembelajaran ?	Guru kelas	W & D
		Kegiatan inti	1. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk kegiatan inti pembelajaran ?		
		Kegiatan penutup	1. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk kegiatan penutup pembelajaran ?		
			2. Apakah selama pembelajaran daring terdapat		

			<p>kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi ?</p> <p>3. Jika iya, apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?</p>		
	Menilai pembelajaran	Afektif	1. Selama pembelajaran daring untuk menilai aspek sikap, Bapak/Ibu menggunakan teknik apa saja ?	Guru kelas	W&D
		Pengetahuan	1. Untuk menilai aspek pengetahuan, Bapak/Ibu menggunakan teknik apa saja ?		
		Psikomotor	1. Untuk menilai aspek keterampilan, Bapak/Ibu menggunakan teknik apa saja ?		
	Melakukan perbaikan dan pengayaan	Melaksanakan remedial	<p>1. KKM yang dipergunakan sama/beda di tiap pelajaran ?</p> <p>2. Jika beda, berapakah nilai KKM yang diberlakukan di kelas Bapak/Ibu ?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu melakukan</p>	Guru kelas	

			remidial bagi siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM ?		
			4. Jika iya, bentuk remidialnya bagaimana ?		
			5. Jika tidak, apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menambah nilai siswa ?		
		Melaksanakan pengayaan	1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas ?	Guru kelas	W&D
			2. Jika iya, bentuk pengayaan seperti apa yang dilakukan ?		
			3. Jika tidak, apa yang dilakukan Bapak/Ibu dalam menindaklanjuti hasil belajar siswa ?		
Faktor pendukung dan penghambat	Faktor internal		1. Kalau dari pribadi Bapak/Ibu sendiri, faktor apa yang dapat mempengaruhi pola pembelajaran saat ini ?	Guru kelas	W&D
	Faktor eksternal	Gaji	1. Apakah gaji mempengaruhi kinerja Bapak/Ibu dalam	Guru kelas dan kepala sekolah	W&D

			<p>melaksanakan tugas sebagai guru untuk mengajar ?</p> <p>2. Jika iya, bagaimana ?</p>		
		Sarana prasarana	<p>1. Apakah sarana prasarana mempengaruhi kelancaran Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru kelas ?</p> <p>2. Jika iya, bagaimana ?</p>		W&D
		Kepemimpinan	<p>1. Apakah Ibu melakukan penilaian terhadap kinerja guru ? (kepala sekolah)</p> <p>2. Jika iya, apakah ada pemberian <i>reward</i> bagi guru yang berprestasi ? (kepala sekolah)</p>		W&D
			<p>3. Apa yang dilakukan untuk mengatasi kinerja guru yang masih kurang ? (kepala sekolah)</p> <p>4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja</p>		

			Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai		
			guru kelas ? (guru kelas) 5. Jika iya, bagaimana ?		
		Lingkungan kerja fisik	1. Apakah lingkungan kerja fisik di tempat mengajar mempengaruhi kelancaran Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru kelas ? (guru kelas)		W&D
			2. Jika iya, bagaimana ? 3. Lalu bagaimana caranya untuk mengunggulkannya ?		

**Pola Pembelajaran Di Mi Mujahidin Jembrana-Negara-Bali**

## Lampiran 12

### RPP Kelas IC

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
METODE DARING  
(Sesuai Edaran Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MI Mujahidin Loloan Barat  
Kelas / Semester : 1 / 1  
Tema : Diriku (Tema 1)  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
- Melalui permainan "Suara siapakah itu?", siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
- Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
- Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
- Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam pada orang tua saat ke luar rumah.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui Group Whats Apps (<i>Orientasi</i>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(<i>Sintak Model Discovery Learning</i>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran 1 di buku siswa dibuka dengan gambar seorang anak yang hendak ke sekolah. Anak tersebut lalu mencium tangan kedua orang tuanya sebelum berangkat.</li> </ol> <p><b>B. Ayo Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa.</li> <li>2. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. (<i>Communication</i>)</li> <li>3. Guru lalu menanyakan, "Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?" (lihat buku siswa halaman 2) "Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?"</li> <li>4. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</li> <li>5. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</li> <li>6. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk saling berkenalan.</li> <li>7. Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri.</li> </ol> <p><b>C. Ayo Bernyanyi (Penugasan Melalui Soal – Soal Daring)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing. Guru menggunakan lagu yang ada di buku siswa halaman 6.</li> </ol>	140 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</li> </ol> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>Creativity</i>)</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ol>	15 menit

#### C. ASSESMENT

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui  
Kepala MI Mujahidin Loloan Barat

Negara, 20 Juli 2020  
Guru Kelas 1

Dra. Hidayati Sri Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19660611 200604 2001

Indi Syifa Maulidati, M.Pd  
NIP.

## Lampiran 13

### Silabus Kelas IC

#### SILABUS TEMATIK KELAS I

Tema 1 : Diriku  
Subtema 1 : Aku dan Teman Baru

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

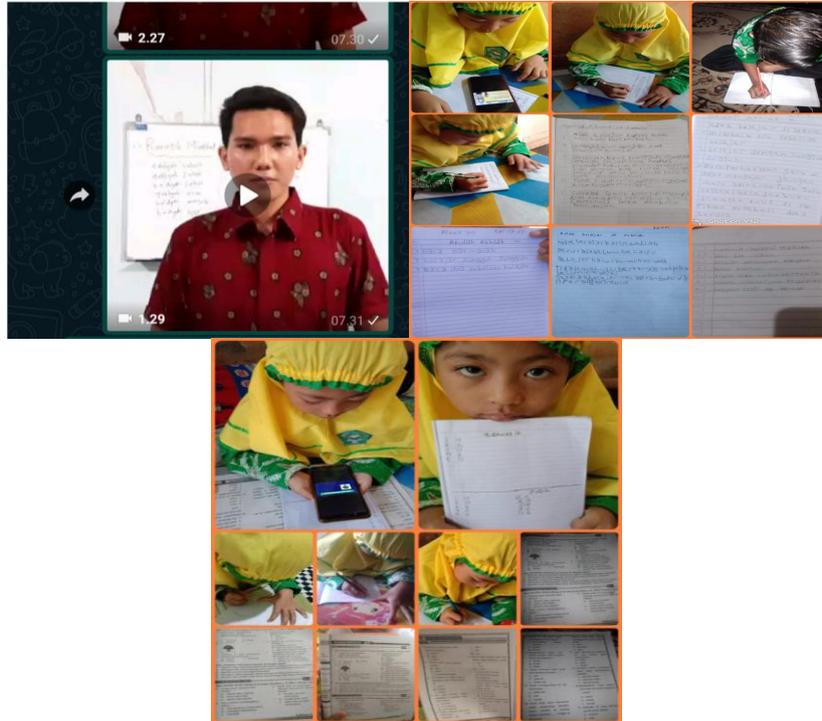
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2 Melaksanakan aturan yang	1.2.1 Mematuhi sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2.2.1 Menjalankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata tertib/aturan di rumah</li> <li>• Keberagaman karakteristik individu di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab mengenai pentingnya berpamitan kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah melalui <i>Group Whats Apps</i>.</li> <li>• Bertanya jawab mengenai</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Meteri Ajar grup Whats app</li> </ul>

	3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 3.2.1 Menggali informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah. 4.2.1 Mempraktekkan hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• persiapan mengenal huruf untuk membaca dan menulis permulaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pentingnya memberi salam melalui <i>Group Whats Apps</i></li> <li>• Menyanyikan lagu yang bertema perkenalan dengan teman baru melalui <i>Group Whats Apps</i>.</li> <li>• Melakukan</li> </ul>	Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> ► Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> ► Pengetahuan Tes tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Gerakan cepat dan lambat</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet (Youtube)</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
Bahasa Indonesia	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk	3.1.3 Menunjukkan gambar cara memegang buku dan membalik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• persiapan mengenal huruf untuk membaca dan menulis permulaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu yang bertema perkenalan dengan teman baru melalui <i>Group Whats Apps</i>.</li> <li>• Melakukan</li> </ul>	► Pengetahuan Tes tertulis: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Gerakan cepat dan lambat</li> </ol>		

	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya terang) dengan cara yang benar	halaman saat membaca 3.1.4 Menunjukkan gambar posisi cahaya yang benar saat membaca 4.1.3 Mendemonstrasikan cara memegang buku/objek kecil dan membuka atau membalik halaman buku saat membaca 4.1.4 Mendemonstrasikan percahayaan yang baik saat membaca 3.3.4 Menunjukkan huruf vokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lambang bunyi vokal dan konsonan</li> <li>• kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya</li> <li>• kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya</li> <li>• puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• permainan untuk berkenalan dengan teman baru (anggota keluarga) (permainan lempar bola, permainan tebak suara teman dengan mata tertutup)</li> <li>• Menyanyikan lagu bertema teman baru untuk mengenal warna suara melalui <i>Group Whats Apps</i>.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami hal-hal yang harus dilakukan terhadap adik</li> <li>3. Mengetahui manfaat gerakan meliukkan tubuh</li> <li>4. Mengetahui ungkapan sayang untuk sahabat</li> <li>5. Mengetahui ungkapan sayang terhadap adik</li> <li>6. Memahami kalimat matematika untuk pengurangan</li> <li>7. Memahami ungkapan</li> </ol>		
--	--	---	---	--	---	--	--

## Lampiran 14

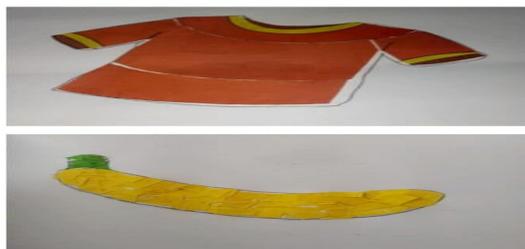
### Dokumentasi Penelitian



### Pelaksanaan Pembelajaran melalui Grub *WhatsApp* Kelas



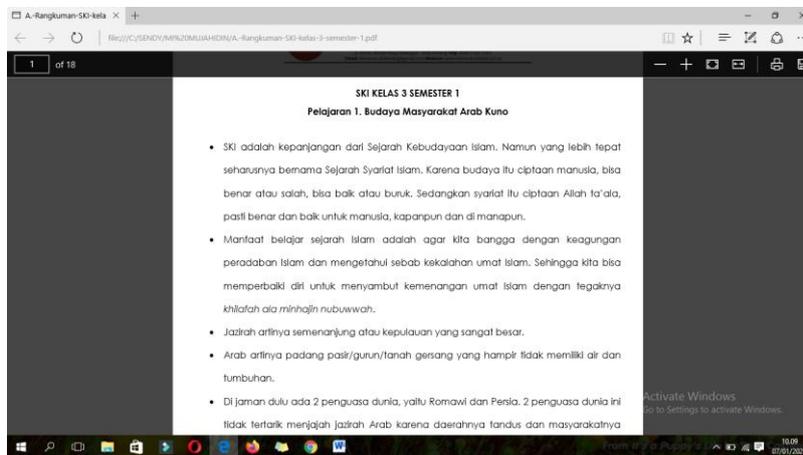
### Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Keterampilan



### Penilaian Keterampilan Siswa



### Pembelajaran Melalui *Google Form*



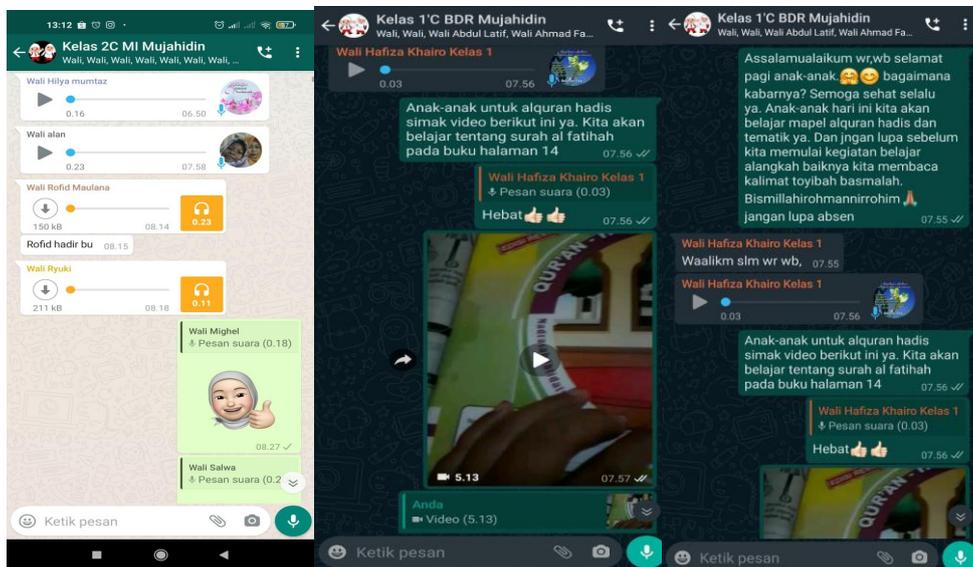
### Pembelajaran Melalui *E-LKPD*



### Pembelajaran menggunakan *Youtube*



Pembelajaran menggunakan *Vidio* Pembelajaran yang di kirim grub *WhatsApp*



Pembelajaran menggunakan Grub *WhatsApp* Kelas



**Wawancara Bersama Guru Kelas IIIA,IIC,IC,WK Kurikulum dan Kepala Sekolah MI Mujahidin**



**Dokumentasi Fisik MI Mujahidin Negara-Jembrana-Bali**

## Lamiran 15

### Biodata Mahasiswa



#### A. Identitas Penulis

Nama : Hadi Mas Said  
NIM : 17140005  
Tempat Tanggal Lahir : Denpasar, 29 November 1998  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : Desa Baluk, Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana,  
Provinsi Bali, Indonesia.  
No. HP : 081333126792  
Alamat Email : dimassaid112998@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

2002-2004 : TK AL-Miftah Denpasar  
2004-2011 : SDN 5 Baluk  
2011-2014 : MTs N Jembrana  
2014-2017 : MAN Negara  
2017-2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang